

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO)
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Imam Agus Faisal
NIM. 13601241020

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO)
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Imam Agus Faisal
NIM. 13601241020

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2017**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO) DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA

Disusun oleh :
Imam Agus Faisal
NIM. 13601241020

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Juni 2017

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Guntur, M.Pd
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Komarudin, M.A
NIP 19740928 200312 1 002

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Agus Faisal

NIM : 13601241020

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Judul TAS : Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa
(BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Juni 2017
Yang menyatakan,



Imam Agus Faisal
NIM 13601241020

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO)
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Disusun oleh :

Imam Agus Faisal
NIM. 13601241020

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi

Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 21 Juni 2017

DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Komarudin, M.A Ketua Penguji/Pembimbing		25/7/2017
Aris Fajar Pambudi, M.Or Sekretaris		28/7/2017
Joko Purwanto, M.Pd Penguji I (Utama)		13/7/2017

Yogyakarta, Juli 2017
Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Dekan




Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001

MOTTO

1. Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan. (QS.Al Insyirah: 5-6).
2. “Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal ia amat baik bagimu dan boleh jadi pula kamu menyukai sesuatu padahal ia amat buruk bagimu, Allah mengetahui sedang kamu tidak: (Qs. Al-Baqarah: 216)
3. Berhentilah untuk bertanya tentang bagaimana cara mendapatkan apa yang kamu inginkan, karena jawabannya pasti **berusaha**.
4. MAN JADDA WAJADA

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk orang-orang yang kusayangi :

1. Ayahku tercinta bapak Agus Hadiatmo, yang tidak pernah lelah untuk memberikan dorongan, serta dukungan, baik materil dan moril.
2. Ibuku tersayang ibu Setyo Winarsih yang selalu memberikan dukungan, motivasi serta doa yang tak terbatas.
3. Adik perempuanku Sani Agustina Fauziah yang selalu memberikan semangat dan doa.

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO)
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Oleh
Imam Agus Faisal
13601241020

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan siswa untuk menjadi siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) yang memiliki jam berlatih olahraga tambahan, dibanding siswa reguler. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei, teknik pengambilan datanya dengan menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berjumlah 70 siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dengan persentase. Uji Validitas instrumen menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil butir soal yang valid berjumlah 35 butir dari 43 pernyataan. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebesar 0,970 sehingga instrument tersebut reliabel.

Hasil penelitian menunjukkan motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki persentase yaitu sangat tinggi 8,57% (6 siswa), kategori tinggi 18,57% 13 (siswa), kategori sedang 44,29% (31 siswa), kategori rendah 25,71% (18 siswa) dan kategori sangat rendah 2,86% (2 siswa).

Kata kunci: *Motivasi, kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO), SMA Negeri 4 Yogyakarta*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta” ini dapat berjalan dengan lancar.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., ketua Prodi PJKR Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Agus Sumhendartin Setyobroto, M.Pd., penasehat akademik yang telah memberikan kritik dan saran selama masa studi.
5. Bapak Komarudin, M.A, dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian, serta memberikan dorongan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya sebagai bekal penulis untuk menghadapi tantangan selanjutnya.
7. Seluruh staff karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan yang baik untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Guru SMA Negeri 4 Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
9. Keluargaku yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan secara moril dan materil.
10. Teman-teman PJKR A 2013 yang telah memberikan dukungan dan semangat yang luar biasa.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bantuan baik bersifat moral maupun material selama penelitian ini dapat menjadi amal baik dan ibadah serta mendapatkan imbalan yang layak dari Allah SWT.

Dengan segala keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Deskripsi Teori.....	8
1. Hakikat Motivasi.....	8
2. Hakikat Kelas Khusus Olahraga	21
3. Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta	26
4. Karakteristik Siswa SMA	28
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34

B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	34
D.	Definisi Operasional Variabel.....	35
E.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
F.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		46
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	46
B.	Hasil Penelitian	46
C.	Pembahasan.....	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Implikasi Penelitian	66
C.	Keterbatasan Penelitian.....	67
D.	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....		69
LAMPIRAN.....		71

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban.....	37
Tabel 2. Kisi-kisi Angket Ujicoba	38
Tabel 3. Penskoran Nilai Angket	39
Tabel 4. Kisi-kisi Angket Ujicoba	42
Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian	43
Tabel 6. Kategori Tingkat Reliabilitas	44
Tabel 7. Tabel Kategori Skor	45
Tabel 8. Kriteria Pengkategorian Skor	46
Tabel 9. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	47
Tabel 10. Pengkategorian Motivasi Siswa dalam Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.....	47
Tabel 11. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan Faktor Internal.....	49
Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal.....	49
Tabel 13. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri	50
Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri	51
Tabel 15. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Harga Diri dan Prestasi	52
Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Harga Diri dan Prestasi	52

Tabel 17. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Harapan	53
Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Harapan	53
Tabel 19. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kebutuhan	54
Tabel 20. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kebutuhan	55
Tabel 21. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kepuasan Kerja.....	56
Tabel 22. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kepuasan Kerja	56
Tabel 23. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan Faktor Internal.....	57
Tabel 24. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal	58
Tabel 25. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Jenis / Sifat Pekerjaan	59
Tabel 26. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Jenis / Sifat Pekerjaan	59
Tabel 27. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kelompok Kerja.....	60
Tabel 28. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kelompok Kerja	60
Tabel 29. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Situasi Lingkungan	61
Tabel 30. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Situasi Lingkungan.....	62
Tabel 31. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sistem Imbalan	63
Tabel 32. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sistem Imbalan	63

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hierarki Kebutuhan Maslow.....	10
Gambar 2. Diagram Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	48
Gambar 3. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal.....	50
Gambar 4. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri	51
Gambar 5. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Harga Diri dan Prestasi	53
Gambar 6. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Harapan.....	54
Gambar 7. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kebutuhan ...	55
Gambar 8. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kepuasan	57
Gambar 9. Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal	58
Gambar 10. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jenis / Sifat Pekerjaan	60
Gambar 11. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kelompok Belajar	61
Gambar 12. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Situasi Lingkungan	62
Gambar 13. Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sistem Imbalan	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian.....	73
Lampiran 2. Surat Permohonan Ujicoba Penelitian.....	74
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba Penelitian.....	75
Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian	76
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL	77
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	78
Lampiran 8. Angket Ujicoba Penelitian.....	79
Lampiran 9. Contoh Angket Ujicoba Penelitian	83
Lampiran 10. Tabulasi Data Ujicoba Penelitian	87
Lampiran 11. Hasil Uji Coba Validitas Angket.....	88
Lampiran 12. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket	89
Lampiran 13. Angket Penelitian	90
Lampiran 14. Contoh Angket Penelitian.....	94
Lampiran 15. Tabulasi Data Penelitian.....	97
Lampiran 16. Tabulasi Data Faktor Internal	100
Lampiran 17. Tabulasi Data Faktor Eksternal	102
Lampiran 18. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian.....	104
Lampiran 19. Daftar Hadir Siswa	111
Lampiran 20. Dokumentasi.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Olahraga merupakan bagian integral yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan manusia. Mengacu pada prinsip *mens sana in corpore sano* (jiwa yang sehat terdapat dalam tubuh yang sehat) dapat dijadikan referensi bagi dunia pendidikan dewasa ini. Proses pendidikan di sekolah selama ini cenderung bersifat massal atau memberikan perlakuan yang sama kepada semua peserta didik, sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam minat dan bakat serta kecakapannya. Setiap siswa memiliki bakat serta intelegensi yang berbeda, kedua hal tersebut merupakan salah satu aspek kepribadian sekaligus merupakan potensi yang dimiliki seseorang yang sudah seharusnya untuk dikembangkan. Seseorang yang memiliki bakat di bidang seni cenderung akan menjadi seniman, begitu pula seseorang yang memiliki bakat dalam olahraga, ia akan cenderung menjadi olahragawan atau atlet. Oleh sebab itu, perlu dikembangkan penyelenggaraan pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk mengembangkan potensi atau bakat agar bisa meraih prestasi. Salah satu penyelenggaraan yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu dengan membentuk kelas khusus olahraga. Melalui penyelenggaraan ini diharapkan dapat memaksimalkan kualitas siswa baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor, selain itu potensi-potensi yang dimiliki peserta didik yang selama ini belum maksimal, akan tumbuh dan berkembang serta menunjukkan kinerja yang baik.

Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) merupakan kelas khusus yang dibuat untuk peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan sekolah dasar dan menengah (Sumaryanto, 2010; 5). Kelas khusus olahraga memiliki tujuan untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan cabang olahraga yang ditekuninya. Kelas ini pada umumnya tidak berbeda dengan kelas reguler, hanya saja kelas khusus ini diperuntukkan untuk menampung siswa yang memiliki bakat istimewa khususnya dalam bidang olahraga. Penyelenggaraan kelas khusus BIO sebagai upaya mewujudkan tujuan pendidikan yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang pasal 25 tentang Sistem Keolahragaan Nasional yang menyatakan bahwa :

“untuk menumbuhkembangkan prestasi olahraga di lembaga pendidikan, pada setiap jalur pendidikan dapat dibentuk unit kegiatan olahraga, kelas olahraga, pusat pembinaan dan pelatihan, sekolah olahraga, serta diselenggarakan kompetisi olahraga yang berjenjang dan berkelanjutan”.

Berdasar undang-undang tersebut, Pemerintah Kota Yogyakarta ingin mewadahi potensi-potensi siswa yang memiliki bakat dibidang olahraga agar dapat mengharumkan nama lembaga, daerah serta bangsa, sehingga membentuk kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di sekolah-sekolah Kotamadya Yogyakarta. Salah satu sekolah yang membuka kelas BIO yaitu SMA Negeri 4 Yogyakarta.

SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah yang berlokasi di jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalorejo, Yogyakarta, DIY. Berdasarkan Surat Keputusan dari Pemerintah Kota Yogyakarta Nomer 57 Tahun 2010, SMA

Negeri 4 Yogyakarta bekerjasama dengan Universitas Negeri Yogyakarta membuka pendaftaran kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) pada tahun ajaran 2010/2011. Kelas BIO pada dasarnya tidak berbeda dengan kelas reguler, hanya saja tidak mengedepankan nilai akademik, selain itu dilakukan lebih awal serta dilakukan tes kecakapan dalam berolahraga. Sejak pertama kali dibuka, peminat kelas khusus BIO ini selalu meningkat, terbukti dengan banyaknya pendaftar serta selalu terpenuhinya kuota penerimaan siswa kelas BIO yang berjumlah 35 siswa dalam setiap tahunnya, siswa yang diterima kemudian diwadahi dalam satu kelas yaitu kelas X.IPS.3, tapi tidak menutup kemungkinan jika ada beberapa siswa kelas BIO masuk ke kelas reguler atau kelas X.MIPA.3 karena memiliki nilai yang memenuhi kriteria untuk masuk kelas reguler.

Pelaksanaan kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memiliki beberapa cabang olahraga antara lain sepakbola, bola voli, sepak takraw, taekwondo, atletik, karate, panahan, tenis lapangan, tenis meja, bulutangkis, dan renang. Jadwal latihan cabang olahraga tersebut dilakukan pada hari Rabu dan Sabtu dimulai pada pukul 5.30 WIB sampai dengan jam 8.00 WIB di lapangan masing-masing cabang olahraga. Setelah melakukan latihan kecabangan siswa diberi waktu sampai pukul 8.30 WIB untuk beristirahat dan mempersiapkan diri untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar seperti biasanya.

Sebagai siswa kelas khusus BIO atau siswa atlet, siswa selain dituntut untuk belajar mata pelajaran umum, juga dituntut untuk berlatih olahraga yang

ditekuninya, hal ini membuat mereka harus pintar mengatur waktu serta mempersiapkan fisik dan mental guna menghadapi tuntutan tersebut. Adanya program latihan tambahan diluar jam sekolah dan club masing-masing cabang olahraga membuat kesempatan belajar dan istirahat siswa kelas BIO menjadi terbatas dibandingkan dengan siswa reguler. Berdasarkan *interview* terhadap Walikelas kelas khusus BIO hari Rabu, tanggal 16 desember 2017, setiap minggunya siswa kelas khusus BIO mendapat jam tambahan berlatih kecabangan olahraga sebanyak 6 jam per-minggu, hal itu berbeda dengan kelas reguler yang hanya 3 jam pelajar per-minggu disamping itu kelas khusus BIO juga mendapat jam berlatih tersendiri pada club kecabangan olahraga masing-masing. Hal tersebut tentu membuat dilema dan tekanan terhadap siswa kelas BIO karena disamping mereka harus berpartisipasi dengan sekolah, mereka juga berpartisipasi di dunia olahraga secara bersamaan. Hal itu tentu sudah menjadi resiko, karena mereka yang menjadi siswa kelas BIO memiliki sedikit waktu untuk dapat berkonsentrasi pada studi akademiknya dikarenakan kegiatan olahraga seperti berlatih, berkompetisi dan melakukan perjalanan keluar kota untuk keikutsertaannya dalam berkompetisi.

Seseorang dalam hal ini memilih suatu pilihan serta mengikuti suatu aktivitas perlu adanya motivasi, dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) karena ada yang berpendapat olahraga itu menyenangkan, dan ada siswa ingin mengembangkan potensinya dibidang olahraga agar nantinya bisa menjadi seorang atlet yang berprestasi, dan dapat membanggakan orangtua, lembaga bahkan negara. Adanya motivasi dalam diri

siswa akan menyebabkan kegiatan yang dilakukan lebih bermanfaat dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi. Seorang siswa yang melakukan aktivitas dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa bersungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang muncul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Proses pendidikan yang masih bersifat massal dan kurang memaksimalkan potensi yang dimiliki peserta didik.
2. Siswa kelas BIO memiliki jam tambahan sendiri untuk berlatih cabang olahraga dibanding kelas biasa/ reguler.
3. Adanya perbedaan motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan mengingat banyak permasalahan yang diidentifikasi serta karena keterbatasan waktu, maka perlu adanya pembatasan masalah. Pokok permasalahan yang akan diteliti yaitu pada motivasi siswa dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa tinggi motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dalam mengembangkan minat dan bakat dalam cabang olahraga tertentu yang arahnya pada pencapaian prestasi.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menjadi kajian peneliti tentang motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO).
 - b. Menambah kajian studi tentang pengembangan kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO).

2. Secara Praktis

- a. Memperoleh gambaran motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
- b. Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan sumbangan dan pedoman dalam usaha meningkatkan kualitas proses pengembangan potensi peserta didik.
- c. Bagi guru diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam upaya pelayanan terhadap peserta didik.
- d. Bagi orang tua diharapkan dapat meningkatkan dukungan dan perhatiannya terhadap anak.
- e. Bagi siswa, dapat digunakan sebagai pedoman atau acuan untuk meningkatkan prestasi dan keseriusan dalam proses pembelajaran di kelas khusus BIO.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Seseorang memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam menentukan suatu pilihannya. Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam kemajuan dan keberhasilan seseorang dalam meraih suatu tujuan. Motivasi berasal dari kata latin “*movere*” yang berarti penyebab khusus yang memberi energi, mengarahkan dan mempertahankan perilaku seseorang (Rubin McNeil dalam Gross, 2012:168). Motif memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tingkah laku manusia, dimana ada motif disitu pula manusia akan terdorong untuk berbuat bertindak, dan bertingkah laku untuk memenuhi tuntutan yang dikehendaki.

Motivasi merupakan suatu kekuatan atau tenaga yang membuat individu bergerak dan memilih untuk melakukan suatu kegiatan dan mengarahkan kegiatan tersebut kearah tujuan yang akan dicapainya (Martini Jamaris 2013:170), sedangkan menurut Ngalim Purwanto (1990:73) motivasi adalah suatu usaha yang didasari untuk menggerakkan, mengarahkan dan menjaga tingkah laku seseorang agar terdorong untuk melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Salah satu teori yang menjelaskan tentang motivasi adalah teori yang dikemukakan oleh Mc.Donald yang dikutip oleh Sardiman A.M (2016: 73) motivasi adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang dikemukakan oleh Mc. Donald mengandung tiga elem penting yaitu : (1) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa energi di dalam sistem *neurophysiological* yang ada pada organisme manusia. (2) Motivasi ditandai dengan munculnya rasa *feeling*, afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan kejiwaan, afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia. (3) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan, jadi motivasi dalam hal ini merupakan respon dari suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya terangsang/terdorong oleh adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan, tujuan ini akan menyangkut soal kebutuhan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa motivasi adalah dorongan, penggerak atau alasan orang untuk berperilaku, bertindak, dan berkelakuan yang merupakan kekuatan yang bersumber pada keinginan individu dalam mencapai kebutuhan atau tujuan-tujuan. Seseorang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Motivasi merupakan salah satu faktor psikologi manusia yang

sangat penting untuk kemajuan serta keberhasilan seseorang dalam meraih tujuan yang ingin dicapai.

b. Teori-teori Motivasi

Melihat dari berbagai teori yang dikemukakan oleh para ahli, beberapa teori muncul atas dasar kebutuhan (*need*). Kebutuhan membuat seseorang berusaha, dalam hal ini yaitu agar kebutuhan tersebut dapat terpenuhi. Selain itu ada teori motivasi yang berdasar atas dorongan berprestasi untuk mendapatkan kepuasan.

1) Hierarki Kebutuhan Maslow

Abraham Maslow merupakan tokoh motivasi aliran humanistik asal New York, AS. Maslow menyusun kebutuhan manusia menjadi lima kategori. Teori ini dikenal sebagai teori kebutuhan (*needs*) yang digambarkan secara hierarkis seperti berikut:



Gambar : 1. Hierarki Kebutuhan Maslow

Gambaran tentang hierarki kebutuhan Maslow di atas diuraikan oleh Hamzah B. Uno (2008: 38-41) sebagai berikut:

- a) Kebutuhan fisiologis
Kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan dasar karena harus terpenuhi untuk dapat tetap hidup, kebutuhan ini antara lain makanan, perumahan, pakaian, udara untuk bernapas, dan sebagainya.
- b) Kebutuhan akan rasa aman
Ketika kebutuhan fisiologis seseorang telah dipuaskan, perhatian dapat diarahkan kepada kebutuhan akan keselamatan. Keselamatan itu, termasuk merasa aman dari setiap jenis ancaman fisik atau kehilangan, serta merasa terjamin.
- c) Kebutuhan akan cinta kasih atau kebutuhan sosial
Ketika seseorang telah memuaskan kebutuhan fisiologis dan rasa aman, kepentingan berikutnya adalah hubungan antarmanusia. Cinta kasih sayang yang diperlukan pada tingkat ini, mungkin disadari melalui hubungan antarpribadi yang mendalam, tetapi juga yang dicerminkan dalam kebutuhan untuk menjadi bagian berbagai kelompok sosial.
- d) Kebutuhan akan penghargaan
Percaya diri dan harga diri maupun kebutuhan akan pengakuan orang lain. Dalam kaitannya dengan pekerjaan, hal itu berarti memiliki pekerjaan yang dapat diakui sebagai bermanfaat, menyediakan sesuatu yang dapat dicapai, serta pengakuan umum dan kehormatan di dunia luar.
- e) Kebutuhan aktualisasi diri
Kebutuhan tersebut ditempatkan paling atas pada hierarki Maslow dan berkaitan dengan keinginan pemenuhan diri. Ketika semua kebutuhan lain sudah dipuaskan, seseorang ingin mencapai secara penuh potensinya. Tahap terakhir itu mungkin tercapai hanya oleh beberapa orang.

Menurut hierarki kebutuhan Maslow, terpenuhinya kebutuhan yang satu akan menimbulkan kebutuhan yang lain. Setelah kebutuhan pangan, sandang, dan papan terpenuhi, barulah seseorang akan menginginkan kebutuhan lain dan berusaha untuk

memenuhinya. Dalam olahraga pemain yang mendapat kepuasan karena memenangkan suatu pertandingan dapat termotivasi untuk memenangkan pertandingan berikutnya.

2) Teori Motivasi Mc Clelland

Teori motivasi McClelland menyatakan bahwa *achievement* dan motivasi mempunyai peranan yang sangat penting dalam kesuksesan individu dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkannya. Dalam konsep McClelland tentang motivasi, terdapat tiga kebutuhan pokok dalam diri seseorang yang mendorong tingkah laku, yaitu :

- a) *Need for achievement*, merupakan kebutuhan untuk mencapai sukses, yang diukur berdasarkan standar kesempurnaan dalam diri seseorang. Kebutuhan itu berhubungan erat dengan belajar dan mengarahkan tingkah laku pada usaha untuk mencapai prestasi tertentu.
- b) *Need for affiliation* merupakan kebutuhan akan kehangatan dan dukungan dalam hubungan erat dengan orang lain. Kebutuhan ini mengarahkan tingkah laku untuk mengadakan hubungan secara akrab dengan orang lain.
- c) *Need for power* merupakan kebutuhan untuk menguasai dan mempengaruhi orang lain. Kebutuhan ini menyebabkan seseorang tidak atau kurang mempedulikan perasaan orang lain. (Martini Jamaris, 2016 :172).

Berdasarkan pendapat McClelland ketiga kebutuhan tersebut tidak selalu muncul pada tingkah laku seseorang dengan intensitas atau kekuatan yang tidak sama. Tidak jauh berbeda dengan teori Maslow bahwa pemahaman seseorang dapat dipahami kebutuhan-kebutuhannya.

3) Teori Motivasi Herzberg

Frederick Herzberg mengembangkan teori berdasarkan usaha manusia untuk memenuhi kepuasan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Teori kebutuhan Herzberg banyak digunakan dalam dunia bisnis, akan tetapi dalam dunia pendidikan teori ini juga sering dipakai. Herzberg membagi teori berdasarkan dua paradigma yaitu :

- a) Faktor motivasional, merupakan hal-hal yang bersifat intrinsik (bersumber dari dalam diri seseorang) yang mendorong prestasi.
- b) Faktor pemeliharaan (*hygiene*) merupakan faktor-faktor yang sifatnya ekstrinsik (bersumber dari luar diri) yang turut menentukan perilaku seseorang dalam kehidupannya. (Eva Latipah, 2012:171)

Herzberg membangun teorinya berdasarkan dua paradigma, yaitu paradigma yang berkaitan dengan sikap individu terhadap pekerjaannya atau *motivating factor* yang menyangkut faktor-faktor yang menyebabkan karyawan puas dan paradigma yang berkaitan dengan kebijakan perusahaan, supervisi, hubungan interpersonal dan kondisi kerja serta sistem penggajian atau disebut *hygiene factor*. Menurut teori ini apabila *hygiene factor* tidak terpenuhi, maka akan timbul ketidakpuasan terhadap pekerjaan, hal ini disebabkan karena kepuasan kerja sangat berhubungan dengan prestasi kerja (*achievement*), pengakuan atau penghargaan (*recognition*), pekerjaan itu sendiri (*the work it self* atau *job content*), tanggung jawab (*responsibility*) dan kemajuan kerja (*advancement*). Semua

faktor tersebut merupakan motivator yang memberikan kepuasan kerja dan memberikan pengaruh positif dalam jangka panjang, sedangkan hygiene factor dapat memberikan kepuasan kerja dalam jangka waktu pendek dan pada tahap selanjutnya, individu akan kembali ke kondisi awal (Herzberg : 1959, Gewel, 2010 dalam Martini Jamaris, 2013:175)

Berdasarkan teori Herzberg, tentang motivasi maka dapat disimpulkan bahwa yang membuat individu bersemangat melakukan pekerjaan atau kegiatan lainnya adalah faktor motivasi intrinsik, yaitu motivasi yang datang dari dalam diri individu dan faktor ekstrinsik, yaitu motivasi yang datang dari luar diri individu.

4) Teori Existence, *Relatedness*, *Growth* (ERG)

Aldefer yang dikutip oleh Hamzah (2012: 40) merumuskan kembali hierarki Maslow dalam tiga kelompok, yang dinyatakan sebagai keberadaan, keterkaitan, dan pertumbuhan (*existence, relatedness and growth* – ERG), yaitu:

- a) Kebutuhan akan keberadaan (*Existence*) adalah semua kebutuhan yang berkaitan dengan keberadaan manusia yang dipertahankan dan berhubungan dengan kebutuhan fisiologis dan rasa aman pada hierarki Maslow.
- b) Kebutuhan keterkaitan (*Relatedness*) berkaitan dengan hubungan kemitraan.
- c) Kebutuhan pertumbuhan (*Growth*) adalah kebutuhan yang berhubungan dengan perkembangan potensi perorangan dan dengan kebutuhan penghargaan dan aktualisasi diri yang dikemukakan Maslow.

Menurut teori ERG, semua kebutuhan itu timbul pada waktu yang sama. Kalau satu tingkat kebutuhan tertentu tidak dapat dipuaskan, seseorang bisa kembali ke tingkat lain.

5) Teori Harapan Vroom

Victor H. Vroom menjelaskan motivasi melalui teori yang dikenal dengan teori harapan. Menurut Vroom motivasi merupakan hasil dari interaksi dari tiga faktor yaitu :

1) seberapa besar orang menginginkan imbalan (valensi), 2) perbuatan atau usaha yang akan menghasilkan apa (harapan), 3) perkiraan bahwa prestasi akan menghasilkan perolehan (instrumentalitas). (Martini Jamaris 2013:176)

Berdasarkan pendapat diatas faktor-faktor tersebut dapat digunakan untuk mengidentifikasi dan memprediksi kepuasan individu terhadap hasil kerjanya. Tingkat kepuasan yang dicapai individu dalam pekerjaannya dapat digunakan untuk memprediksi apakah individu tersebut akan tetap bekerja pada pekerjaan yang dilakukannya atau akan meninggalkan pekerjaan tersebut.

c. Fungsi Motivasi

Setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang pasti memiliki suatu tujuan. Tujuan yang hendak dicapai tersebut erat kaitannya dengan motivasi. Motivasi sangat berpengaruh kegiatan yang dilakukan, sehingga motivasi memiliki beberapa fungsi yang ada didalamnya. Menurut Sardiman A.M (2016: 85) menjelaskan motivasi akan

mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, karena motivasi memiliki fungsi seperti:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan;
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya;
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat lagi bagi tujuan tersebut.”

Berdasarkan pendapat tersebut, Sardiman menyatakan beberapa fungsi dari motivasi yaitu sebagai pendorong dan penggerak dalam melakukan kegiatan. Setiap kegiatan yang dilakukan pasti mempunyai tujuan, dalam mencapai tujuan pasti memiliki pedoman-pedoman agar perilaku tidak menyimpang dari tujuan semula.

Sejalan dengan pendapat diatas, Ormrod (2011:161) menjelaskan motivasi memiliki beberapa pengaruh terhadap pembelajaran dan perilaku siswa, yaitu :

- 1) Motivasi mengarahkan perilaku ke tujuan tertentu
- 2) Motivasi meningkatkan usaha dan energi
- 3) Motivasi meningkatkan prakarsa (inisiasi) dan kegigihan terhadap berbagai aktivitas
- 4) Motivasi mempengaruhi proses-proses kognitif
- 5) Motivasi menentukan konsekuensi mana yang memberi penguatan dan menghukum
- 6) Motivasi sering meningkatkan performa

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi adalah memberikan arah atau dorongan, serta menentukan sikap

atau tingkah laku yang akan dilakukan untuk mendapatkan apa yang diinginkan dan juga sebagai mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan. Semuanya berasal dari dalam diri seseorang, selain itu juga bergantung pada seberapa besar motivasi yang dimilikinya.

d. Ciri-ciri Motivasi

Orang yang termotivasi memiliki ciri-ciri antara lain tidak mudah putus asa dalam menyelesaikan suatu pekerjaan, selalu merasa ingin membuat prestasinya semakin meningkat. Sardiman A.M (2016:83) mengemukakan motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam jangka waktu lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang diraih).
- 3) Menunjukkan minat terhadap macam-macam masalah untuk orang dewasa (masalah-masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral, dan sebagainya).
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat berulang-ulang begitu saja sehingga tidak bersifat kreatif).
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau yakin akan sesuatu).
- 7) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Berdasarkan ciri-ciri diatas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang termotivasi adalah siswa yang tekun dan ulet dalam menyelesaikan tugas, menunjukkan minat, selalu memperhatikan, semangat dan adanya hasrat untuk berhasil.

e. Jenis-jenis Motivasi

Secara umum berdasarkan jenis dan tipenya motivasi dibedakan menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Menurut Gray yang dikutip Makmun Khairani (2013:130) motivasi merupakan sebuah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

Menurut Thornburgh yang dikutip oleh Elida Prayitno (1989:10) berpendapat :

“motivasi intrinsik adalah keinginan untuk bertindak yang disebabkan faktor-faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu. Tingkah laku yang terjadi tanpa dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan. Individu bertingkah laku karena mendapatkan energi dan pengaruh tingkah laku yang tidak dapat kita lihat sumbernya dari luar. Motivasi ekstrinsik bukan merupakan perasaan yang sebenarnya ada dalam diri orang tersebut.”

Penjelasan mengenai jenis motivasi menurut Sardiman A.M (2016:89-91) motivasi intrinsik adalah motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Menurut Singgih D. Gunarsa (2008:50-51) motivasi intrinsik merupakan dorongan atau kehendak yang kuat yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, anjuran, atau dorongan dari orang lain.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa motivasi dibagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang berasal dari luar. Sesungguhnya motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik, namun pada kenyataannya kedua motivasi tersebut menuntun tingkah laku peserta didik. Kedua motivasi ini memiliki hubungan yang saling menambah, menguatkan, dan melengkapi satu sama lain.

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Menurut Makmun Khairani (2013:131) motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1) Faktor Internal

a) Persepsi individu terhadap diri sendiri

Seseorang termotivasi atau tidak untuk melakukan sesuatu banyak tergantung pada proses kognitif berupa persepsi. Persepsi seseorang pada dirinya akan mendorong seseorang untuk bertindak, misalnya pada siswa memilih kelas olahraga karena dia yakin bahwa dia memang mempunyai keterampilan di bidang olahraga.

b) Harga diri dan prestasi

Faktor ini mendorong atau mengarahkan individu (memotivasi) untuk berusaha agar menjadi pribadi yang mandiri, kuat, dan memperoleh kebebasan serta mendapatka status tertentu dalam lingkungan masyarakat. Misalnya siswa memilih kelas olahraga karena ingin berprestasi sehingga akan dikenal oleh guru dan dihormati teman temannya.

c) Harapan.

Adanya harapan akan masa depan, harapan ini merupakan informasi objektif dari lingkungan yang mempengaruhi sikap dan perasaan subjektif seseorang. Harapan merupakan tujuan dari perilaku. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena dia yakin akan lebih mudah untuk diterima di Perguruan Tinggi Negeri / PTN.

- d) **Kebutuhan**
Kebutuhan manusia dimotivasi oleh kebutuhan untuk menjadikan dirinya sendiri yang berfungsi secara penuh, sehingga mampu meraih potensinya secara total. Kebutuhan akan mendorong dan mengarahkan seseorang untuk mencari atau menghindari, mengarahkan, dan memberi respon terhadap tekanan yang dialaminya. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena dia ingin mendalami ilmu pada bidang olahraga yang ditekuninya.
 - e) **Kepuasan Kerja**
Kepuasan kinerja lebih merupakan suatu dorongan afektif yang muncul dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dari suatu perilaku. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena ingin menjadi atlet profesional dan dapat membanggakan kedua orang tuanya.
- 2) **Faktor Eksternal**
- a) **Jenis dan sifat pekerjaan**
Dorongan untuk bekerja pada jenis dan sifat pekerjaan tertentu sesuai dengan objek pekerjaan yang tersedia akan mengarahkan individu untuk menentukan sikap atau pilihan pekerjaan yang akan ditekuni. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena mudah dalam mencari pekerjaan dimasa depan.
 - b) **Kelompok kerja dimana individu bergabung**
Kelompok kerja tau organisasi tempat dimana individu bergabung dapat mendorong atau mengarahkan perilaku individu dalam mencapai suatu tujuan perilaku tertentu, peranan kelompok atau organisasi ini dapat membantu individu mendapatkan kebutuhan akan nilai-nilai kebenaran, kejujuran, kebajikan, serta dapat memberikan arti bagi individu sehubungan dengan kiprahnya dalam kehidupan sosial. Dalam hal ini yaitu siswa memilih kelas olahraga karena memiliki teman yang kompeten, sehingga membuatnya lebih bersemangat dalam belajar ataupun berlatih.
 - c) **Situasi lingkungan pada umumnya**
Setiap individu terdorong untuk berhubungan dengan rasa mempunya dalam melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungannya.
 - d) **Sistem imbalan yang diterima**
Imbalan merupakan karakteristik atau kualitas dari objek pemuas yang dibutuhkan seseorang yang dapat mempengaruhi motivasi atau merubah arah tingkah laku dari satu objek ke objek lain yang mempunyai nilai imbalan yang lebih besar.

2. Hakikat Kelas Khusus Olahraga

Pada hakikatnya kelas khusus olahraga adalah sama dengan kelas reguler atau kelas umum dari segi beban belajar akademis, perbedaannya terletak pada pembinaan minat dan bakat. Menurut Sumaryanto (2010) kelas khusus merupakan kelas yang dibuat untuk kelompok peserta didik yang memiliki potensi istimewa olahraga dalam satuan pendidikan reguler pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Berdasarkan Undang-Undang RI No 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 1 ayat (4) menyatakan bahwa olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, dan sosial. Menurut peraturan diatas tentang kelas dan olahraga, maka dapat disimpulkan bahwa kelas olahraga adalah pengelompokan siswa yang di dalamnya berisi beberapa siswa yang memiliki bakat, minat, dan potensi dalam bidang olahraga dan diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan dan ketrampilannya tersebut di dalam sekolah.

Penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga pada dasarnya tertuang dalam UUD 1945 dan UU No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Secara spesifik dalam <http://www.uny.ac.id/seminar-dan-workshop-refleksi-kelas-khususbakat-olahraga>, Berikut ini adalah landasan hukum yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan Bakat Istimewa Olahraga, yaitu:

a) Undang-Undang Nomer 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” :

- 1) Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.
- 2) Pasal 32 ayat 1, “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.

Ketiga pasal tersebut menguraikan mengenai hak-hak yang diberikan negara kepada peserta didik yang mempunyai kemampuan dan potensi bakat istimewa untuk mengenyam pendidikan sesuai dengan potensi yang dimilikinya dengan memperoleh pendidikan khusus.

b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang “Sistem Keolahragaan Nasional”.

Aris Fajar Pambudi menyatakan bahwa dalam Undang-undang No. 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional menjadi rujukan utama penyelenggaraan olahraga dan pendidikan olahraga di Indonesia yang isinya antara lain mencakup prinsip penyelenggaraan keolahragaan, ruang lingkup, pembinaan dan pengembangan olahraga, pengelolaan keolahragaan, penyelenggaraan kejuaraan, sarana dan prasarana olahraga hingga pendanaan kegiatan olahraga (Tatang, dkk, 2011)

c) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang “Perlindungan Anak”.

- 1) Pasal 9 ayat (1) yang berbunyi : “Setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya”.
- 2) Pasal 9 ayat (2) yang berbunyi : “Selain hak anak sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), khusus bagi anak yang menyandang cacat juga berhak memperoleh pendidikan luar biasa, sedangkan bagi anak yang memiliki keunggulan juga berhak mendapatkan pendidikan khusus”.
- 3) Pasal 52 yang berbunyi : “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus”.

Pasal 9 dan 52 Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyatakan bahwa setiap peserta didik yang mempunyai kelebihan dan potensi diberikan kemudahan untuk mengaktualisasikan dirinya sesuai bakat dan minat melalui pendidikan khusus.

d) Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

- 1) Pasal 25 ayat (1) yang berbunyi : “Pemerintah provinsi melakukan pembinaan berkelanjutan kepada peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa untuk mencapai prestasi puncak dibidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan/atau olahraga pada

tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan internasional”.

- 2) Pasal 127 yang berbunyi : “Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa”.
- 3) Pasal 134 ayat (1) yang berbunyi : “Pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa berfungsi mengembangkan potensi keunggulan peserta didik menjadi prestasi nyata sesuai dengan karakteristik keistimewaannya”.
- 4) Pasal 134 ayat (2) yang berbunyi : “Pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa bertujuan mengaktualisasikan seluruh potensi keistimewaannya tanpa mengabaikan keseimbangan perkembangan kecerdasan spiritual, intelektual, emosional, sosial, estetik, kinestetik, dan kecerdasan lain.”
- 5) Pasal 135 ayat (1) yang berbunyi : “Pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa dapat diselenggarakan pada satuan pendidikan formal TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, atau bentuk lain yang sederajat”.
- 6) Pasal 135 ayat (2) yang berbunyi : “Program pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat

istimewa dapat berupa: a. program percepatan atau b. program pengayaan.

- 7) Pasal 135 ayat (5) yang berbunyi : “Penyelenggaraan program pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dapat dilakukan dalam bentuk: a. kelas biasa; b. kelas khusus; atau c. satuan pendidikan khusus”.
- 8) Pasal 136 ayat yang berbunyi : “Pemerintah provinsi menyelenggarakan paling sedikit 1 (satu) satuan pendidikan khusus bagi peserta didik yang memiliki potensi kecerdasan dan/atau bakat istimewa”.

Dalam pasal dan ayat yang telah disebutkan diatas mengandung makna bahwa penyelenggaraan pendidikan khusus diperuntukkan untuk peserta didik yang mempunyai potensi kecerdasan dan bakat istimewa, penyelenggaraan pendidikan khusus tersebut diselenggarakan dalam bentuk kelas biasa, kelas khusus dan satuan pendidikan khusus sedangkan program pendidikan untuk mawadahi peserta didik tersebut berupa program pengayaan dan program percepatan. Adapun penyelenggaraan pendidikan khusus dapat diselenggarakan pada satuan pendidikan formal dengan paling sedikit satu satuan pendidikan khusus di setiap provinsi.

e) Keputusan Walikota Yogyakarta Nomor 57/KEP/2010 tentang Penunjukkan SMA Negeri 4 Kota Yogyakarta sebagai Rintisan Sekolah Olahraga

Surat Keputusan Walikota Nomor 57/Kep/2010 merupakan tindak lanjut beberapa Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang telah disebutkan sebelumnya. Pemerintah Kota Yogyakarta merespon berbagai macam bentuk landasan yuridis tersebut dengan menunjuk SMA Negeri 4 Yogyakarta secara langsung sebagai rintisan sekolah olahraga yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi dan pembinaan olahraga secara terpadu pada jalur pendidikan formal yang berkelanjutan di Kota Yogyakarta.

3. Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta

SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan sekolah negeri yang berlokasi di Kotamadya Yogyakarta tepatnya di Jalan Magelang, Karangwaru Lor, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah ini memiliki lokasi yang cukup strategis yaitu di tengah kota Yogyakarta. SMA Negeri 4 Yogyakarta ditengarai mempunyai persamaan visi dan misi yang sesuai dengan semangat keolahragaan dan sportivitas yang diusung oleh sekolah dengan tujuan dibuatnya kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO).

Adapun Visi dan Misi SMA Negeri 4 Yogyakarta adalah sebagai berikut :

- a) Visi : Unggul dalam Imtaq, Iptek, Seni Budaya dan Olahraga.

b) Misi :

1. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan agama masing-masing.
2. Menumbuhkembangkan budaya membaca, meneliti dan menulis.
3. Meningkatkan prestasi akademik, KIR, seni dan olahraga.
4. Memupuk budi pekerti luhur.
5. Membangun budaya sekolah, melaksanakan 9K (kebersihan, keindahan, ketertiban, kerindangan, kedisiplinan, kerapian dan kekeluargaan, keterbukaan dan keteladanan).
6. Mengembangkan kearifan lokal dalam kehidupan persekolahan.
7. Mengoptimalkan peran serta komite sekolah, masyarakat dan instansi terkait dalam mensukseskan program sekolah.

Melihat visi dan misi SMA Negeri 4 Yogyakarta salah satu visi adalah unggul dalam Olahraga. Menurut Sumaryanto (2010:5) menuturkan bahwa maksud dan tujuan dibuat kelas Bakat Istimewa Olahraga (BIO) adalah untuk memenuhi serta mewadahi hak-hak para peserta didik yang mempunyai potensi untuk mempersiapkan peserta didik mengikuti pendidikan lebih lanjut. Adanya persamaan inilah yang membuat Pemerintah Kota Madya Yogyakarta menunjuk SMA Negeri 4 Yogyakarta sebagai sekolah penyelenggara pembinaan kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) pada jenjang sekolah menengah atas (SMA) di Kotamadya Yogyakarta.

Kelas khusus olahraga ini merupakan kelas khusus untuk siswa yang memiliki bakat dan kemampuan dalam bidang olahraga atau kelas yang diperuntukkan para calon atlet muda yang dilatih di sekolah. Siswa kelas khusus BIO ini diberikan latihan oleh pelatih yang khusus didatangkan untuk melatih di sekolah. Tujuan dibukanya kelas khusus olahraga ini adalah untuk menyalurkan potensi, minat, bakat siswa agar tumbuh dan berkembang secara terarah, teratur, dan optimal. Tujuan lain yaitu sebagai wadah atlet muda

khususnya di wilayah Kota Yogyakarta sehingga dapat meraih prestasi baik melalui kegiatan olahraga maupun prestasi akademik.

Pembinaan kelas khusus BIO memiliki jadwal tersendiri yaitu pada hari Rabu dan Sabtu sesuai dengan cabang olahraga masing-masing, dimulai pada pukul 06.00 sampai dengan pukul 08.30. Ada beberapa cabang olahraga yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Yogyakarta, antara lain: sepakbola, futsal, sepaktakraw, bolavoli, basket, panahan, taekwondo, karate, renang, , bulutangkis, dan atletik.

Sejak dibukanya kelas khusus olahraga pada tahun 2010 di SMA Negeri 4 Yogyakarta banyak siswa yang ingin mendaftar di sekolah tersebut. Kelas khusus BIO hanya berjumlah satu kelas saja pada setiap angkatan, dengan rombongan belajar sebanyak 35 anak. Pada saat penerimaan di kelas X, siswa kelas khusus olahraga tersebut dikelompokkan dalam satu kelas yang sama yaitu kelas X.IPS.3, tetapi tidak menutup kemungkinan ada beberapa siswa kelas khusus olahraga yang terpisah dari rombongan belajar dan ikut dalam kelas reguler atau jurusan X.MIPA.3. Hal tersebut terjadi karena adanya penjurusan pada tingkat X yang mengelompokkan siswa tersebut masuk ke jurusan IPA atau IPS.

4. Karakteristik Siswa SMA

Peserta didik pada SMA Negeri 4 Yogyakarta merupakan individu yang masih dalam masa pertumbuhan dan perkembangan sehingga memiliki karakteristik yang unik. Pada masa ini pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi baik fisik maupun psikis belangsung secara cepat. Usia anak SMA yang

secara umum berada pada rentang 15 sampai 18 tahun masih tergolong dalam masa remaja. Kemampuan atau karakteristik siswa SMA menurut Sukintaka (1992: 45-46) adalah sebagai berikut:

- a. Karakteristik Jasmani
 - 1) Kekuatan otot dan daya tahan otot berkembang dengan baik
 - 2) Senang terhadap keterampilan yang baik bahkan mengarah kepada gerak akrobatik
 - 3) Anak laki-laki keadaan jasmaninya sudah cukup matang
 - 4) Anak putri proporsi tubuhnya makin menjadi baik
 - 5) Mampu menggunakan energi dengan baik
 - 6) Mampu membangun kemauan dengan sangat mengagumkan
- b. Karakteristik Psikis atau Mental
 - 1) Banyak memikirkan dirinya sendiri
 - 2) Mental menjadi stabil dan matang
 - 3) Membutuhkan pengalaman dari segala segi
 - 4) Sangat senang terhadap hal-hal ideal dan senang sekali memutuskan masalah sebagai berikut: Pendidikan, perkawinan, pekerjaan, peristiwa dunia dan politik serta kepercayaan.
- c. Karakteristik Sosial
 - 1) Sadar dan peka terhadap lawan jenis
 - 2) Lebih bebas
 - 3) Berusaha lepas dari lingkungan orang dewasa
 - 4) Senang dengan masalah perkembangan sosial
 - 5) Senang kebebasan diri dan berpetualang
 - 6) Tidak senang dengan persyaratan-persyaratan yang diberikan orang tua kepadanya.
 - 7) Sadar untuk berpenampilan lebih baik dan cara rapi dan baik
 - 8) Pandangan kelompoknya sangat menentukan sikap pribadi

Witherington membagi masa remaja menjadi dua fase, yaitu masa remaja awal atau “pre adolescence” yang berkisar antara usia 12-15 tahun dan masa remaja akhir atau “late adolescence” yang berkisar antara usia 15-18 tahun. Menurut Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh (2005: 42-45) menyatakan bahwa masa remaja masih diperinci lagi atas beberapa masa, yaitu: (1) masa remaja awal atau masa praremaja, (2) masa remaja madya atau bisa disebut masa remaja, dan (3) masa remaja akhir.

- a. Masa Pra-Remaja
Masa ini ditandai oleh sifat-sifat negatif. Beberapa gejala yang bisa dianggap gejala negatif pada mereka ialah antara lain tidak tenang, kurang suka bekerja, kurang suka bergerak, lekas lemah. Sifat-sifat negatif itu dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - 1) Negatif dalam prestasi, baik prestasi jasmani maupun prestasi mental.
 - 2) Negatif dalam sikap sosial, baik dalam bentuk menarik diri dari masyarakat, maupun bentuk agresif terhadap masyarakat.
- b. Masa Remaja
Pada masa ini remaja mengalami goncangan batin, sebab dia tidak mau lagi menggunakan sikap dan pedoman hidup kanak-kanaknya, tetapi belum mempunyai pedoman yang baru.
- c. Masa Reamaja Akhir
Pada dasarnya sudah dapat menentukan pendirian hidupnya dan masuk dalam masa dewasa awal.

Berdasarkan klasifikasi di atas siswa SMA Negeri 4 Yogyakarta berada pada tahap menuju kematangan. Seluruh organ tubuhnya akan berfungsi secara optimal sebagai mana tubuh manusia dewasa. Secara psikologis siswa SMA berada pada masa peralihan, yang sering terjadi gejolak. Mereka akan dihadapkan pada pencarian jati diri sebagai orang dewasa.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto (2016) dengan judul : “Motivasi Siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Seyegan”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan motivasi siswa untuk memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. Adanya perbedaan motivasi juga berpengaruh terhadap kemampuan siswa untuk menjalani aktivitas sehari-harinya terutama saat kegiatan belajar mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA N 1 Seyegan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data

dalam penelitian ini dengan menggunakan metode survei, sedangkan pengumpulan data menggunakan angket penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI yang masih aktif dalam mengikuti pembinaan pada Kelas Khusus Olahraga (KKO) SMA Negeri 1 Seyegan yaitu sebanyak 69 siswa. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dalam kategori sangat tinggi 5,80%, tinggi 26,09%, sedang 36,23%, rendah 24,63%, dan sangat rendah 7,25%.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Renny Tri Rahayu (2013) dengan judul : “Pembinaan Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi tentang; (1) Pembinaan bakat kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO); dan (2) Manajemen sumber daya pembinaan kelas khusus BIO. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah penanggung jawab program kelas khusus BIO. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan Wakasek Kurikulum, guru olahraga, pelatih dan peserta didik. Triangulasi metode yang digunakan adalah membandingkan data wawancara dengan data observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi

data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pembinaan kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) berbeda dari penyelenggaraan pembinaan kelas khusus pada umumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pembinaan bakat kelas khusus BIO meliputi seleksi, pembinaan berkelanjutan yang terdiri dari pembinaan cabang olahraga dan pembinaan akademik serta pemberian penghargaan. Seleksi yang diselenggarakan meliputi seleksi administratif dan seleksi keterampilan. Seleksi administratif terdiri dari tahapan verifikasi dokumen dan verifikasi faktual. Seleksi keterampilan berupa tes cabang olahraga masing-masing peserta didik. Pembinaan olahraga merupakan pembinaan per cabang olahraga yang digeluti oleh masing-masing peserta didik. Pembinaan akademik diberikan dalam tahap pembinaan berkelanjutan untuk menyeimbangkan kemampuan non akademik peserta didik kelas khusus BIO. Pemberian penghargaan oleh sekolah dilakukan dengan sistem poin tertentu yang diakumulasikan; dan (2) Manajemen sumber daya pembinaan kelas khusus BIO belum seluruhnya maksimal. Rasio pelatih dengan cabang olahraga yang ada dalam kelas khusus BIO belum seimbang. Fasilitas yang dimiliki sekolah secara kuantitas belum terpenuhi seluruhnya dan secara kualitas banyak yang belum standar. Dana dari APBS dan APBN yang diwakilkan oleh Pemerintah Kota belum cukup untuk memenuhi kebutuhan kelas khusus BIO.

C. Kerangka Berfikir

Motivasi sangat berperan penting dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan. Motivasi siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh proses gerakan yang berupa dorongan, penggerak atau suatu alasan yang bersumber dari keinginan individu dalam mencapai kebutuhan dan tujuan tertentu. Dengan demikian adanya motivasi siswa memilih kelas khusus BIO akan berpengaruh terhadap perkembangan prestasi dan hasil belajar yang diraihinya. Motivasi tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri anak (internal) dan berasal dari luar (eksternal).

Kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) merupakan suatu rombongan belajar khusus atau kelas khusus yang peserta didiknya memiliki bakat istimewa di bidang olahraga. Minat siswa terhadap kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) semakin meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat terlihat dari bertambahnya sekolah yang membuka kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) seperti SMA Negeri 4 Yogyakarta. Selain mendapat pembinaan akademik, siswa kelas khusus BIO juga mendapatkan pembinaan olahraga dan diharapkan mampu memiliki prestasi tertinggi, baik secara akademik ataupun non akademik. Namun pada kenyataannya siswa kelas khusus BIO kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan atau aktivitas didalamnya. Hal ini tentu dipengaruhi karena beberapa faktor salah satunya adalah motivasi dari dalam diri siswa (internal) dan dari luar / rangsangan (eksternal.)

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Kusumawati, 2015: 59). Metode yang dipergunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan analisis data penyebaran angket. Menurut Sugiyono (2013: 13) penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Skor dari perolehan penyebaran angket kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk pengkategorian dan persentase.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berlokasi di Jalan Magelang, Karangwaru, Tegalrejo, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 15 dan 16 Mei 2017.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek yang akan diteliti. Suharsimi Arikunto (2010: 102) menyebutkan populasi adalah faktor penting dalam suatu penelitian karena merupakan keseluruhan subyek yang akan memberikan batasan atau ruang lingkup penelitian tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) yang masih

mendapatkan pembinaan cabang olahraga yaitu kelas X dan XI sejumlah 70 siswa.

Menurut Sugiyono (2007;81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, (2002: 109) Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto, (2002: 112), bahwa jika subyek kurang dari 100 lebih baik dipakai semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Sehubungan dengan penelitian ini, sampel yang digunakan keseluruhan dari populasi siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta, maka sampel dalam penelitian ini disebut sebagai *Total Sampling* (Sampling Jenuh).

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta, yang meliputi faktor internal dan eksternal kemudian diukur menggunakan skala sikap *likert* dalam pernyataan yang sudah disiapkan peneliti. Selanjutnya angket dibagikan kepada siswa. Skor jawaban pada angket, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif persentase untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a) Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013: 308) teknik pengumpulan data merupakan langkah utama pada suatu penelitian dengan tujuan untuk mendapatkan data dan dengan mengetahui teknik pengumpulan data, penelitian akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam suatu penelitian teknik pengumpulan data yang sesuai dapat membantu pencapaian hasil yang valid atau reliabel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan memberikan seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawab melalui angket.

Menurut Sugiyono (2013: 199) kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Cara yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) yang menjadi subyek dan menyerahkan angket tersebut untuk kemudian diisi oleh siswa tersebut.

b) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2013: 148). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Skor yang

digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang mempunyai empat alternatif jawaban, yaitu: selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Menurut Sugiyono (2013: 134) skala likert yaitu skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial. Dalam hal ini pertanyaan tentang peran guru pendidikan jasmani merupakan pertanyaan yang mendukung sehingga bersifat positif. Pemberian skor terhadap masing-masing jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) terdapat tiga hal yang ditempuh dalam menyusun instrumen, yaitu :

1) Mendefinisikan konstruk,

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai perubahan variabel yang diukur. Variabel dalam penelitian ini adalah motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menggunakan pendapat dari Gray yang dikutip Makmun Khairani (2013:130) motivasi merupakan sebuah proses yang bersifat internal dan eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi, dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

2) Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah menyusun konstruk dalam variabel diatas dijabarkan menjadi faktor -faktor yang akan diteliti. Adapun faktor yang mengonstrak motivasi secara *internal* dan *eksternal* dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, adalah sebagai berikut: Indikator internal adalah : 1) persepsi individu terhadap diri sendiri 2) harga diri dan prestasi 3) harapan, 4) kebutuhan 5) kepuasan kerja. Sedangkan indikator eksternal yaitu : 1) jenis dan sifat pekerjaan, 2) kelompok kerja dimana individu bergabung, 3) situasi lingkungan pada umumnya, 4) sistem imbalan yang diterima

3) Menyusun butir pertanyaan dan pertanyaan, Langkah ketiga adalah menyusun butir-butir pertanyaan atau pernyataan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk. Berdasarkan faktor diatas kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan untuk memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-kisi Angket

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	Internal	- Persepsi terhadap diri sendiri	1,2,3,4,5,7	6, 8	8
		- Harga diri dan prestasi	9,10,11	12	4
		- Harapan	13,14,16,	15	4
		- Kebutuhan	17,18,20,21	19	5
		- Kepuasan kerja	23,24,25	22	4
	Eksternal	- Jenis / sifat pekerjaan	26,27,28,29		4
		- Kelompok kerja	30,31,32,33,		4

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
		- Situasi lingkungan	34,35,36,37,		5
		- Sistem imbalan	38,40,41,42,43	39	5
Jumlah					43

Keterangan : * bermakna pertanyaan negatif

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 157), rating scale atau skala bertingkat adalah suatu ukuran subjektif yang dibuat berskala. Walaupun bertingkat ini menghasilkan data yang kasar, tetapi cukup memberikan informasi tertentu tentang program atau orang. Pemberian skor dari masing-masing pertanyaan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penskoran Nilai Angket

Pernyataan	Skor (+)	Skor (-)
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

c) Konsultasi Ahli (Expert Judgement)

Butir-butir pernyataan yang telah disusun tersebut kemudian dikonsultasikan kepada dosen atau para ahli (*Expert Judgement*). Terdapat beberapa perubahan dalam proses konsultasi tersebut, dikarenakan telah diberi masukan-masukan oleh dosen atau para ahli sehingga akan dapat memperkecil tingkat kelemahan dan kesalahan dari instrumen yang telah dibuat oleh peneliti. Adapun dosen yang ditunjuk untuk menjadi *expert judgement* adalah : Bapak

Komarudin, S.Pd, M.A., selaku dosen ahli dalam bidang Psikologi Olahraga.

d) Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel (andal). Baik buruknya suatu instrumen dapat ditunjukkan melalui tingkat kesahihan (validitas) dan tingkat keandalan (reliabilitas) instrumen itu sendiri sehingga instrumen tersebut dapat mengungkap data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang telah dirumuskan sebelumnya. Untuk uji coba instrumen ini, sekolah yang digunakan untuk uji coba adalah siswa kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 1 Seyegan sebanyak 17 siswa dari 32 siswa, dikarenakan 25 siswa yang lain sedang mengikuti kejuaraan PORKAB Sleman. Ujicoba dilaksanakan pada hari Rabu, 19 April 2017 pukul 08.30 WIB sampai selesai. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan dikarenakan karakteristik siswanya hampir sama, pada tingkatan jenjang pendidikan yang sama, dan terdapat program Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO).

1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen ini dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden sebenarnya. Tujuan dari uji validitas instrumen ini adalah untuk menggambarkan apakah

instrumen penelitian sudah valid atau belum untuk melakukan penelitian. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2013: 121). Adapun untuk mengukur uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus Korelasi Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : korelasi momen tangkar

N : cacah subjek uji coba

X : sigma/jumlah X skor (skor butir)

X² : sigma X kuadrat

Y : sigma/jumlah Y (skor faktor)

Y² : sigma Y kuadrat

XY : sigma tangkar (perkalian X dan Y)

Sumber: (Sugiyono, 2010: 255)

Uji validitas instrumen tersebut diolah dengan bantuan program komputer SPSS 23 karena untuk menghemat waktu, biaya, dan agar dapat mengurangi kesalahan sekecil apapun, maka. Instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} > r_{tabel}$, pada taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan N= 17 (N= jumlah responden ujicoba) nilai dari r_{tabel} product moment untuk jumlah responden uji coba 17 orang yaitu 0,482. Jadi instrumen dikatakan valid apabila $r_{hit} > r_{tabel}$ (0,482).

Hasil uji coba angket yang dilakukan sebanyak 17 responden dan 43 pernyataan mengenai faktor- faktor yang memotivasi siswa dalam memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa

Olahraga (BIO) maka hasil validitas uji coba instrumen menunjukkan bahwa terdapat 8 pernyataan yang tidak sah atau gugur. Bila harga korelasi di bawah harga r tabel, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang (Sugiyono, 2013: 179). Jadi butir yang valid akan digunakan untuk penelitian adalah 35 butir. Nomor butir yang gugur dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Ujicoba

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	Internal	- Persepsi terhadap diri sendiri	1,2,3,4,5*,7	6, 8*	8
		- Harga diri dan prestasi	9*,10,11	12	4
		- Harapan	13,14,16,	15	
		- Kebutuhan	17,18,20*,21*	19	4
		- Kepuasan kerja	23,24,25	22*	5
	Eksternal	- Jenis / sifat pekerjaan	26,27,28,29		4
		- Kelompok kerja	30,31,32,33,		4
		- Situasi lingkungan	34,35,36,37,		5
		- Sistem imbalan	38*,40,41,42*,43	39	5
		Jumlah			

Keterangan : (*) adalah butir soal yang gugur, yaitu nomor 5, 8, 9, 20, 21, 22, 38, 42

Melalui kisi-kisi di atas maka dapat diketahui nomor soal yang gugur, soal yang gugur telah terwakili oleh pernyataan yang lain sehingga tidak digunakan untuk angket penelitian dan.

Berkut ini adalah tabel kisi-kisi angket penelitian yang dihilangkan nomor soal yang gugur.

Tabel 5. Kisi-kisi Angket Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Soal		Jumlah
			(+)	(-)	
Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.	Internal	- Persepsi terhadap diri sendiri	1,2,3,4,6	5,	6
		- Harga diri dan prestasi	,7,8	9	3
		- Harapan	10,11,13,	12	4
		- Kebutuhan	14,15,	16	3
		- Kepuasan kerja	17,18,19		3
	Eksternal	- Jenis / sifat pekerjaan	20,21,22,23		4
		- Kelompok kerja	24,25,26,27,		4
		- Situasi lingkungan	28,29,30,31,		4
		- Sistem imbalan	33,34,35	32	4
Jumlah					35

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2013: 221) reliabilitas instrumen menunjuk pada pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji keandalan instrument menggunakan rumus Alpha Cronbach menurut Sudijono (2012: 207-208) berikut ini:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{n-1} \right] 1 - \left[\frac{\sum Si^2}{S} \right]$$

keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrument

n = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum S$ = jumlah varians butir
 S = varians total

Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS 23. Dari pengujian tersebut diperoleh koefisiensi keandalan (rtt) atau reliabilitas sebesar 0.970 termasuk dalam kategori interpretasi koefisien reliabilitas sangat kuat. Jadi instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan sudah layak digunakan untuk mengambil data penelitian. Dari beberapa literatur disebutkan bahwa kriteria indeks reliabilitas adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Kategori Tingkat Reliabilitas

No	Interval <i>Alpha Cronbach</i>	Kriteria
1	< 0,200	Sangat Rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Cukup
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat Kuat

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara yang dipakai untuk mengolah data yang telah dikumpulkan untuk mendapat suatu kesimpulan. Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dirumuskan dimuka yaitu untuk mengetahui motivasi siswa dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta, analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk persentase, menurut Anas Sudijono (2012: 43), dengan rumus sabagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase
 f = frekuensi yang sedang dicari persentasenya
 N= jumlah subyek

Data yang disajikan dalam frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk diagram hitung. Pengubahan skor mentah menjadi hasil nilai standar menggunakan Mean (M) dan standar deviasi (SD). Pemberikan makna pada skor yang ada dengan kategori hasil penilaian dirubah dalam bentuk kategori penilaian yang disesuaikan dengan kriteria lima kelompok yaitu sebagai berikut :

Tabel 7. Tabel Kategori Skor

$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD - M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD - M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD - M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

(Syaifudin Azwar, 2010:113)

M = Mean Hitung
 SD = Standard Deviasi
 X = Skor yang Diperoleh

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Hasil dari penelitian perlu dideskripsikan dari setiap faktor-faktor dan subjek penelitian yang diteliti. Motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta terbagi kedalam dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Pendeskripsian data dilakukan secara keseluruhan dan berdasarkan faktor yang mendasarinya. Setelah dihitung kemudian dikategorikan sesuai dengan skor baku dengan penilaian 5 kategori yang digunakan untuk mendiskripsikan data motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta dari Saifuddin Azwar (2010:113) yaitu:

Tabel 8. Kriteria Pengkategorian Skor

Norma	Kategori
$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$M + 0,5 SD < X < M + 1,5 SD$	Tinggi
$M - 0,5 SD < X < M + 0,5 SD$	Sedang
$M - 1,5 SD < X < M - 0,5 SD$	Rendah
$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

B. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini berupa data yang dideskripsikan untuk mengetahui gambaran tentang motivasi siswa dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, angket diisi oleh responden sebanyak 70 siswa kelas khusus BIO. Responden mengisi angket dengan 35 butir

pernyataan dengan menggunakan 4 alternatif jawaban, yang meliputi Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta memperoleh data sebagai berikut :

Tabel 9. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta

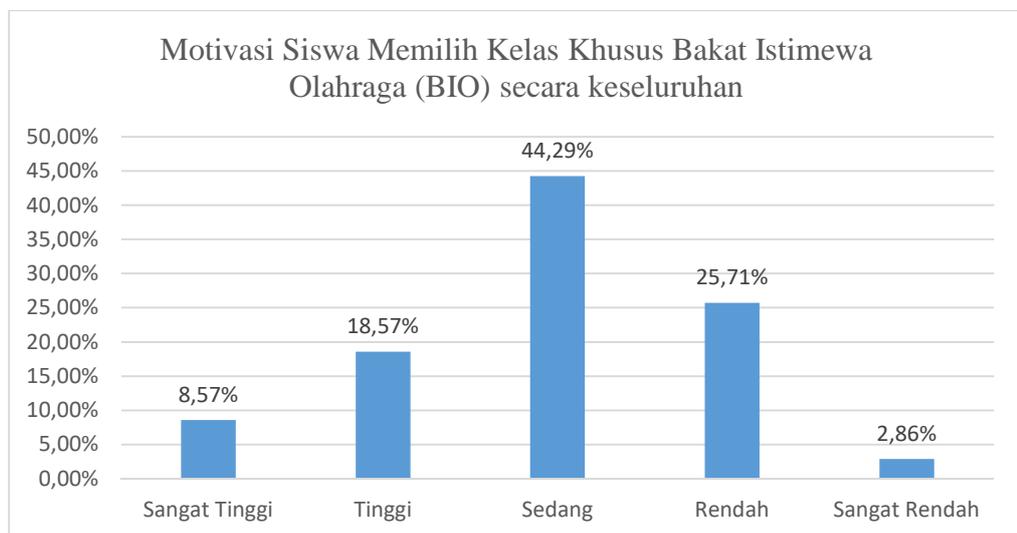
Mean	106,9143
Median	106
Modus	96
Std. Deviasi	10,37799
Minimum	78
Maximum	138

Data yang diperoleh didalam penelitian ini berdasarkan skor dari faktor internal dan faktor eksternal. Setelah data Motivasi Siswa dalam Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta didapat, maka dikonversikan kedalam lima kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Data dari tabel distribusi pengkategorian Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebagai berikut :

Tabel 10. Pengkategorian Motivasi Siswa dalam Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$122,481 < x$	6	8,57 %	Sangat Tinggi
2.	$112,103 < x \leq 122,481$	13	18,57 %	Tinggi
3.	$101,725 < x \leq 112,103$	31	44,29 %	Sedang
4.	$91,347 < x \leq 101,725$	18	25,71 %	Rendah
5.	$x \leq 91,347$	2	2,86 %	Sangat Rendah
Jumlah		70	100 %	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta yaitu sebanyak 6 responden (8,57%) memiliki kategori “Sangat Tinggi”, 13 responden (20%) memiliki kategori “Tinggi”, 31 responden (42,86%) memiliki kategori “Sedang”, 18 responden (24,29%) memiliki kategori “Rendah”, 2 responden (4,28%) memiliki kategori “Sangat Rendah”. Berikut akan disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memudahkan dalam memahami tabel :



Gambar 2. Diagram Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta

Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi persepsi terhadap diri sendiri, harga diri/ prestasi, harapan, kebutuhan, kepuasan. Yang termasuk dalam faktor eksternal meliputi jenis/sifat pekerjaan, kelompok kerja, situasi lingkungan, sistem imbalan.

1) Motivasi Internal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan

dari faktor intrinsik yang berjumlah 22 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan :

Tabel 11. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan Faktor Internal

Mean	60,6429
Median	60
Modus	57
Std. Deviasi	5,82855
Minimum	47
Maximum	76

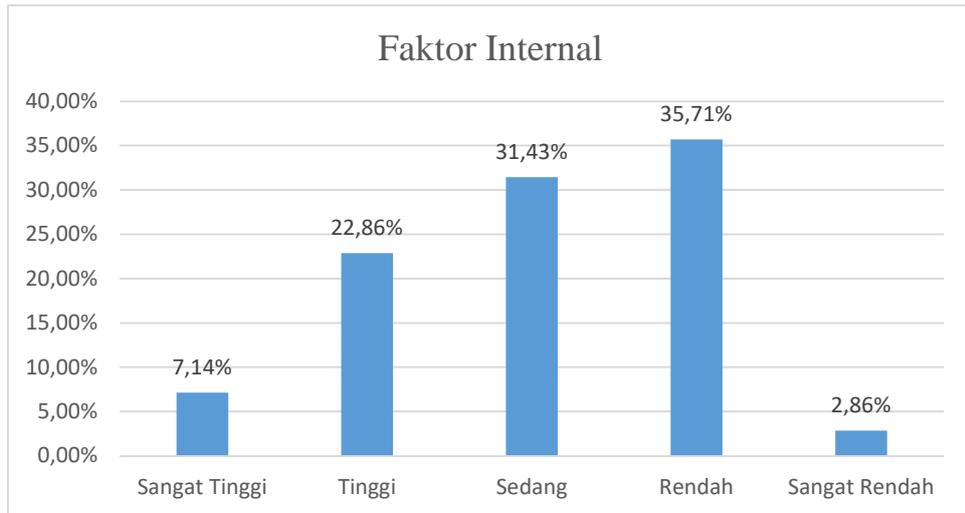
Data yang didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori.

Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor internal:

Tabel 12. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Internal

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$69,39 < x$	5	7,14%	Sangat Tinggi
2.	$63,56 < x < 69,39$	16	22,86%	Tinggi
3.	$57,73 < x < 63,56$	22	31,43%	Sedang
4.	$51,90 < x < 57,73$	25	35,71%	Rendah
5.	$x < 51,90$	2	2,86%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100 %	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor intrinsik di atas, terlihat bahwa sebanyak 5 siswa (7,14%) memiliki kategori “Sangat Tinggi”, 16 siswa (22,86%) memiliki kategori “Tinggi”, 22 siswa (31,43%) memiliki kategori “Sedang”, 25 siswa (35,71%) memiliki kategori “Rendah”, 2 siswa (2,86%) memiliki kategori “Sangat Rendah”. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor intrinsik di atas, yaitu sebagai berikut :



Gambar 3 : Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Internal

Faktor intrinsik terdiri atas empat indikator, yaitu indikator persepsi terhadap diri sendiri, harga diri dan prestasi, harapan, kebutuhan, kepuasan kerja. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri

Indikator persepsi terhadap diri sendiri diukur dengan angket berjumlah 6 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator persepsi terhadap diri sendiri adalah :

Tabel 13. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri

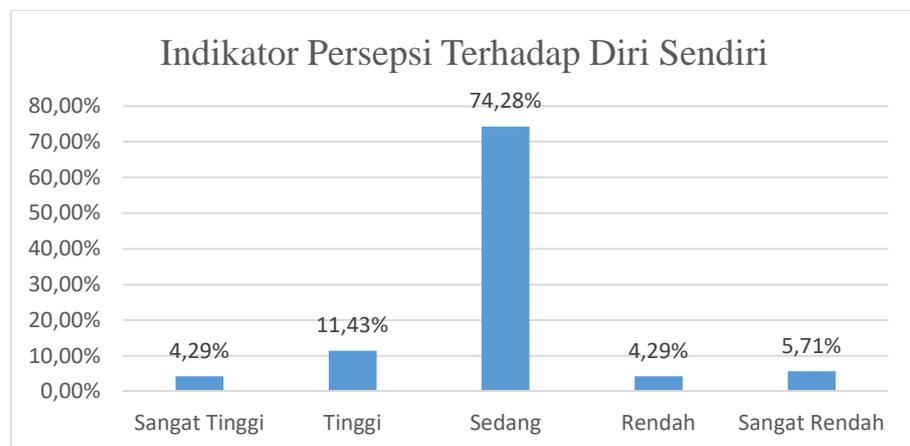
Mean	19,2571
Median	19
Modus	18
Std. Deviasi	1,92381
Minimum	15
Maximum	24

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	22,142 < x	3	4,29%	Sangat Tinggi
2.	21,107 < x 22,142	8	11,43%	Tinggi
3.	17,406 < x 21,107	52	74,28%	Sedang
4.	16,371 < x 17,406	3	4,29%	Rendah
5.	x 16,371	4	5,71%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100 %	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator fisik di atas, terdapat 3 siswa (4,29%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 8 siswa (11,43%) menyatakan “Tinggi”, 52 siswa (74,28%) menyatakan “Sedang”, 3 siswa (4,29%) menyatakan “Rendah”, dan 4 siswa (5,71%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator persepsi terhadap diri sendiri di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 4 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Persepsi Terhadap Diri Sendiri

b. Indikator Harga Diri dan Prestasi

Indikator harga diri dan prestasi diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator harga diri dan prestasi adalah :

Tabel 15. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Harga Diri dan Prestasi

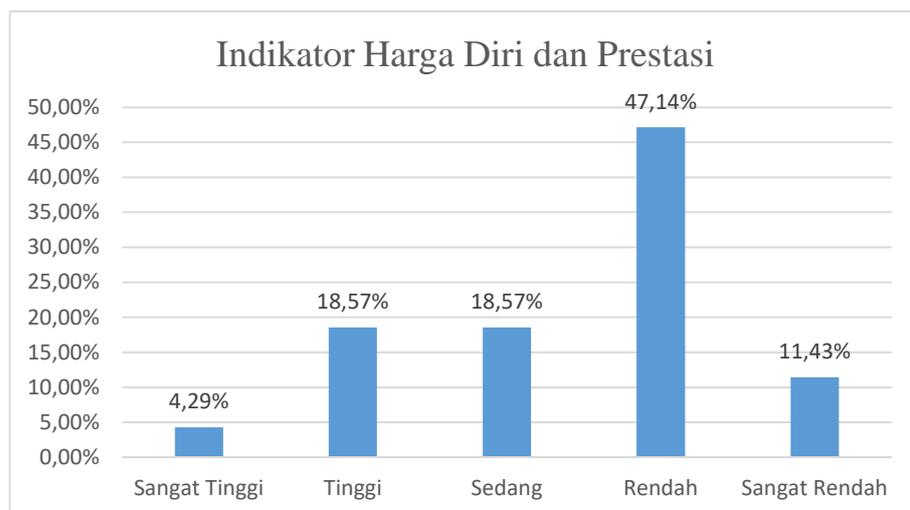
Mean	9,5714
Median	9
Modus	9
Std. Deviasi	1,05736
Minimum	8
Maximum	12

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Harga Diri dan Prestasi

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$11,157 < x$	3	4,29%	Sangat Tinggi
2.	$10,100 < x \leq 11,157$	13	18,57%	Tinggi
3.	$9,042 < x \leq 10,100$	13	18,57%	Sedang
4.	$7,985 < x \leq 9,042$	33	47,14%	Rendah
5.	$x \leq 7,985$	8	11,43%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator harga diri dan prestasi di atas, terdapat 3 siswa (4,29%) menyatakan “Sangat tinggi”, 13 siswa (18,57%) menyatakan “Tinggi”, 13 siswa (18,57%) menyatakan “Sedang”, 33 siswa (47,14%) menyatakan “Rendah” dan 8 siswa (11,43%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator harga diri dan prestasi di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 5 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Harga Diri dan Prestasi

c. Indikator Harapan

Indikator harapan diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator harapan adalah :

Tabel 17. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Harapan

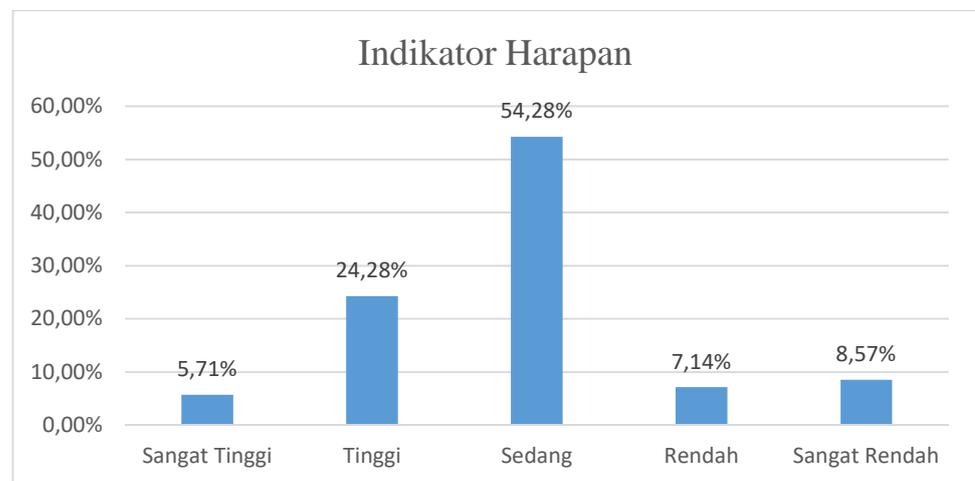
Mean	12,8429
Median	13
Modus	12
Std. Deviasi	1,70792
Minimum	9
Maximum	16

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Harapan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	15,404 < x	4	5,71 %	Sangat Tinggi
2.	13,696 < x 15,404	17	24,28 %	Tinggi
3.	11,988 < x 13,696	38	54,28 %	Sedang
4.	10,281 < x 11,988	5	7,14 %	Rendah
5.	x 10,281	6	8,57 %	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator harapan di atas, terdapat 4 siswa (5,71%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 17 siswa (24,28%) menyatakan “Tinggi”, 38 siswa (54,28%) menyatakan “Sedang”, 5 siswa (7,14%) menyatakan “Rendah” dan 6 siswa (8,57%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator harapan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 6 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Harapan

d. Indikator Kebutuhan

Indikator kebutuhan diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator harapan adalah :

Tabel 19. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kebutuhan

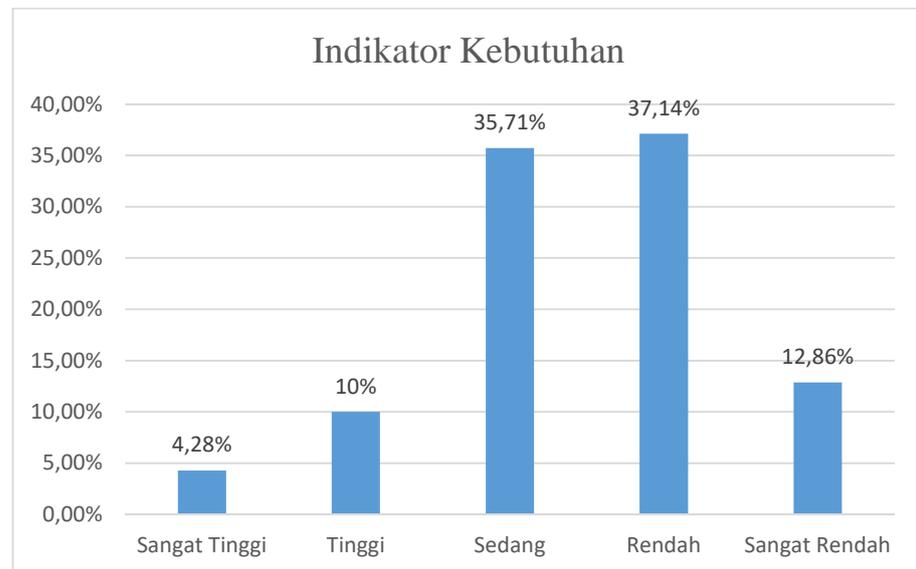
Mean	9,5429
Median	9,5
Modus	9
Std. Deviasi	1,18654
Minimum	7
Maximum	12

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 20. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kebutuhan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$11,068 < x$	3	4,28%	Sangat Tinggi
2.	$10,051 < x \leq 11,068$	7	10%	Tinggi
3.	$9,034 < x \leq 10,051$	25	35,71%	Sedang
4.	$8,017 < x \leq 9,034$	26	37,14%	Rendah
5.	$x \leq 8,017$	9	12,86%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kebutuhan di atas, terdapat 3 siswa (4,28%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 7 siswa (10%) menyatakan “Tinggi”, 25 siswa (35,71%) menyatakan “Sedang”, 26 siswa (37,14%) menyatakan “Rendah” dan 9 siswa (12,86%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator kebutuhan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 7 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kebutuhan

e. Indikator Kepuasan

Indikator kepuasan kerja diukur dengan angket berjumlah 3 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator harapan adalah :

Tabel 21. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kepuasan

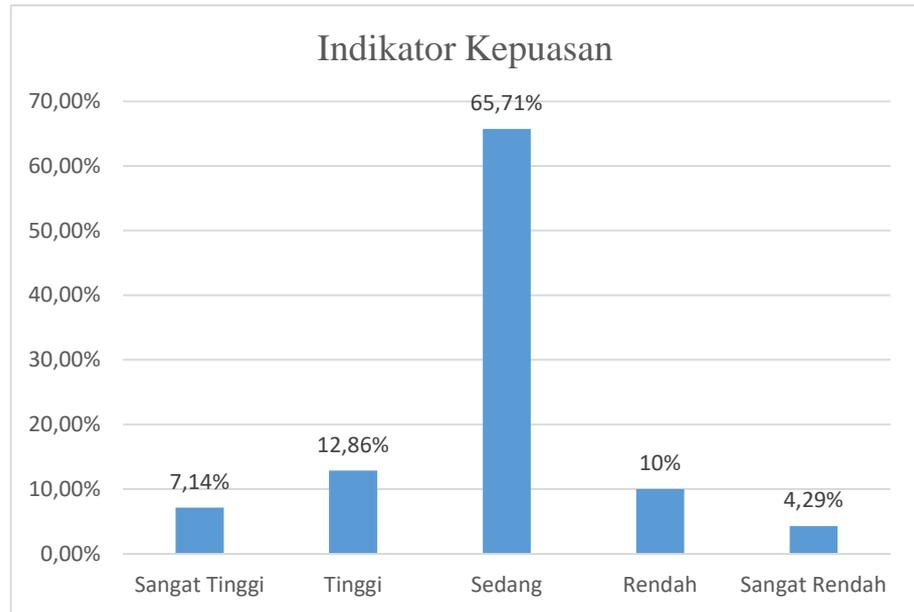
Mean	9,4286
Median	9
Modus	9
Std. Deviasi	1,18654
Minimum	7
Maximum	12

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 22. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kepuasan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$11,208 < x$	5	7,14%	Sangat Tinggi
2.	$10,021 < x \leq 11,208$	9	12,86%	Tinggi
3.	$8,835 < x \leq 10,021$	46	65,71%	Sedang
4.	$7,648 < x \leq 8,835$	7	10%	Rendah
5.	$x \leq 7,648$	3	4,29%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kebutuhan di atas, terdapat 5 siswa (7,14%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 9 siswa (12,86%) menyatakan “Tinggi”, 46 siswa (65,71%) menyatakan “Sedang”, 7 siswa (10%) menyatakan “Rendah”, dan 3 siswa (4,29%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator kepuasan kerja di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 8 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kepuasan Kerja

2) Motivasi Eksternal

Berdasarkan data siswa setelah mengisi angket mengenai motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan dari faktor eksternal yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan skor 1 sampai 4, didapatkan :

Tabel 23. Tabel Deskriptif Statistik Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berdasarkan Faktor Eksternal

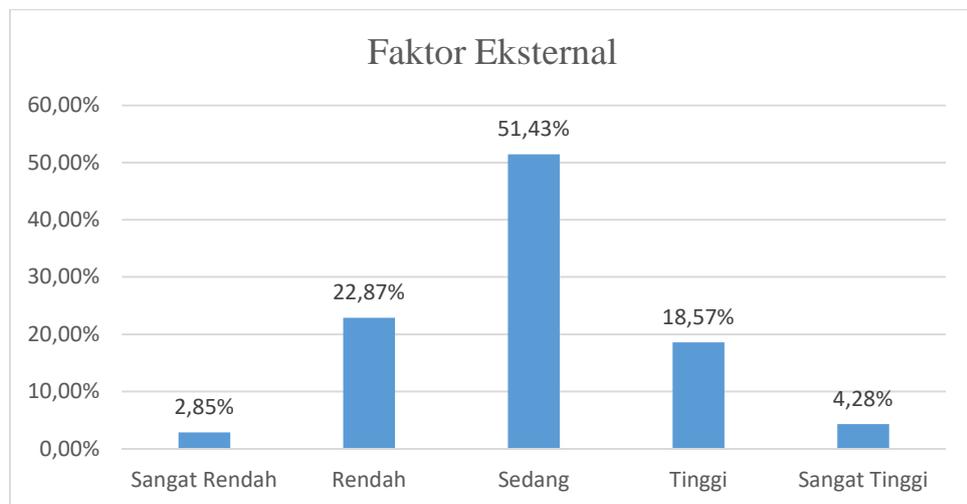
Mean	46,2714
Median	46
Modus	46
Std. Deviasi	5,35121
Minimum	27
Maximum	62

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori. Berikut ini adalah tabel pengkategorian data mengenai faktor eksternal.

Tabel 24. Distribusi Pengkategorian Data Faktor Eksternal

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	54,298 < x	3	4,28%	Sangat Tinggi
2.	48,947 < x 54,298	13	18,57%	Tinggi
3.	43,595 < x 48,947	36	51,43%	Sedang
4.	38,244 < x 43,595	16	22,87%	Rendah
5.	x 38,244	2	2,85%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100 %	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian faktor eksternal di atas, terlihat bahwa sebanyak 3 siswa (4,28%) memiliki kategori “Sangat Tinggi”, 13 siswa (18,57%) memiliki kategori “Tinggi”, 36 siswa (51,43%) memiliki kategori “Sedang”, 16 siswa (22,87%) memiliki kategori “Rendah”, 2 siswa (2,85%) memiliki kategori “Sangat Rendah”. Data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian data faktor eksternal di atas, yaitu sebagai berikut :



Gambar 9 : Diagram Batang Pengkategorian Data Faktor Eksternal

Faktor eksternal terdiri atas empat indikator, yaitu indikator jenis/sifat pekerjaan, indikator kelompok kerja, indikator situasi lingkungan, indikator sistem imbalan. Deskripsi dari indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

a. Indikator Jenis / Sifat Pekerjaan

Indikator jenis / sifat pekerjaan diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator jenis/sifat pekerjaan adalah :

Tabel 25. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Jenis/ Sifat Pekerjaan

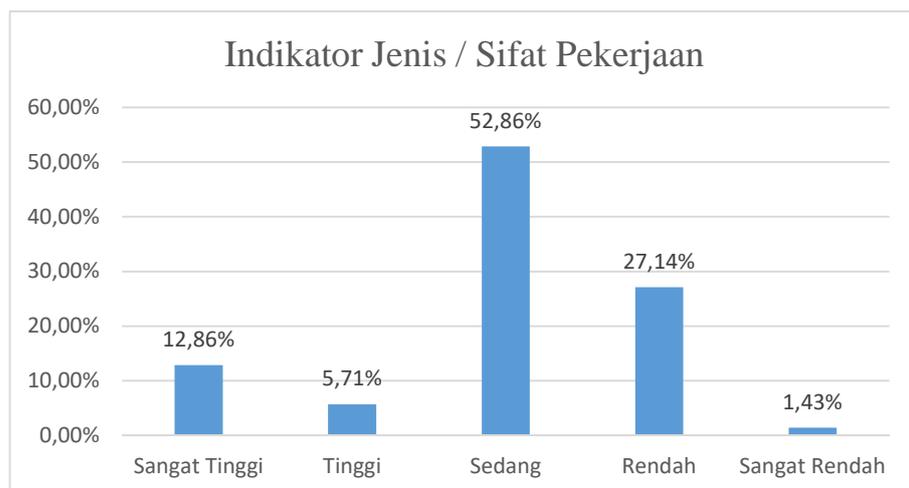
Mean	12,2429
Median	12
Modus	12
Std. Deviasi	1,77287
Minimum	9
Maximum	16

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 26. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Jenis / Sifat Pekerjaan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$14,902 < x$	9	12,86%	Sangat Tinggi
2.	$13,129 < x \leq 14,902$	4	5,71%	Tinggi
3.	$11,356 < x \leq 13,129$	37	52,86%	Sedang
4.	$9,583 < x \leq 11,356$	19	27,14%	Rendah
5.	$x \leq 9,583$	1	1,43%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator jenis / sifat pekerjaan di atas, terdapat 9 siswa (12,86%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 4 siswa (5,71%) menyatakan “Tinggi”, 37 siswa (52,86%) menyatakan “Sedang”, 19 siswa (27,14%) menyatakan “Rendah”, dan 1 siswa (1,43%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator jenis/sifat pekerjaan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 10 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Jenis / Sifat Pekerjaan

b. Indikator Kelompok Kerja

Indikator kelompok kerja diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator kelompok kerja adalah :

Tabel 27. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Kelompok Kerja

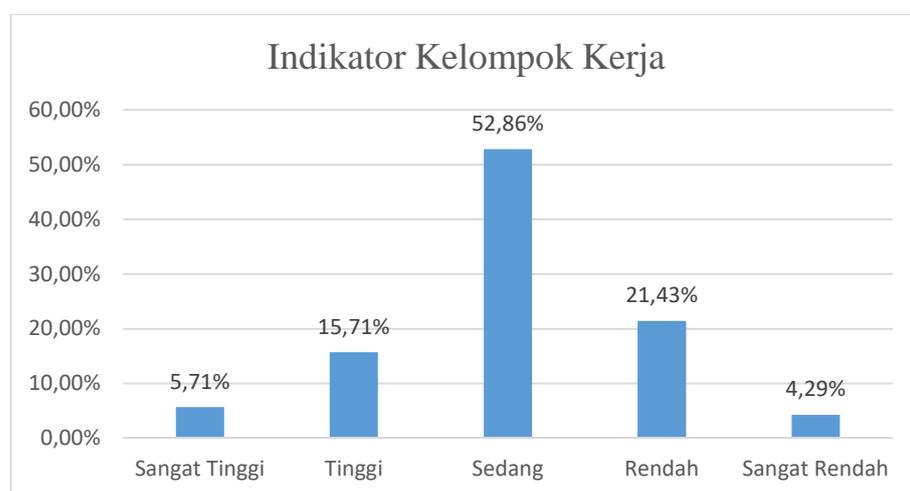
Mean	10,4429
Median	10
Modus	10
Std. Deviasi	1,71638
Minimum	5
Maximum	15

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 28. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Kelompok Kerja

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$13,017 < x$	4	5,71%	Sangat Tinggi
2.	$11,301 < x \leq 13,017$	11	15,71%	Tinggi
3.	$9,584 < x \leq 11,301$	37	52,86%	Sedang
4.	$7,868 < x \leq 9,584$	15	21,43%	Rendah
5.	$x \leq 7,868$	3	4,29%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kelompok kerja di atas, terdapat 4 siswa (5,71%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 11 siswa (15,71%) menyatakan “Tinggi”, 37 siswa (52,86%) menyatakan “Sedang”, 15 siswa (21,43%) menyatakan “Rendah”, dan 3 siswa (4,28%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator kelompok kerja di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 11 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Kelompok Kerja

c. Indikator Situasi Lingkungan

Indikator situasi lingkungan diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator situasi lingkungan adalah :

Tabel 29. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Situasi Lingkungan

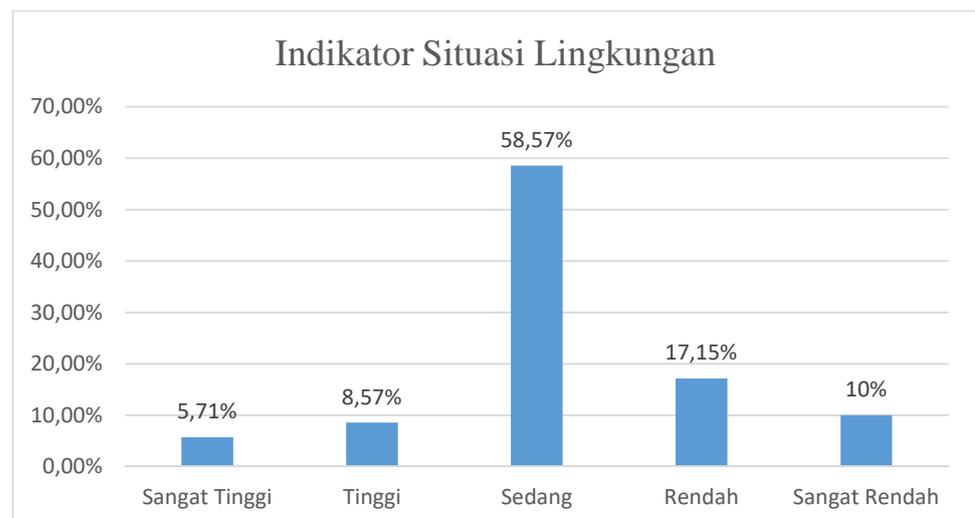
Mean	11,2429
Median	12
Modus	12
Std. Deviasi	2,01757
Minimum	6
Maximum	16

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 30. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Situasi Lingkungan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$14,269 < x$	4	5,71%	Sangat Tinggi
2.	$12,251 < x \leq 14,269$	6	8,57%	Tinggi
3.	$10,234 < x \leq 12,251$	41	58,57%	Sedang
4.	$8,216 < x \leq 10,234$	12	17,15%	Rendah
5.	$x \leq 8,216$	7	10%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator situasi lingkungan di atas, terdapat 4 siswa (5,71%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 6 siswa (8,57%) menyatakan “Tinggi”, 41 siswa (58,57%) menyatakan “Sedang”, 15 siswa (21,43%) menyatakan “Rendah”, dan 3 siswa (4,28%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator situasi lingkungan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 12 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Situasi Lingkungan

d. Indikator Sistem Imbalan

Indikator sistem imbalan diukur dengan angket berjumlah 4 butir pernyataan dengan diberi skor 1 sampai 4. Data yang diperoleh dari indikator sistem imbalan adalah :

Tabel 31. Tabel Deskriptif Statistik Indikator Sistem Imbalan

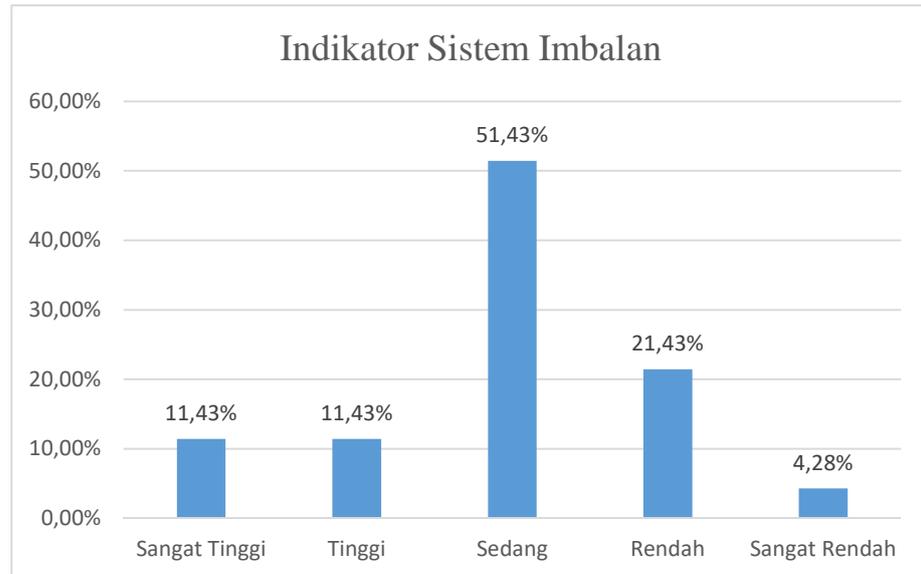
Mean	12,3429
Median	12
Modus	12
Std. Deviasi	1,70154
Minimum	6
Maximum	16

Data yang telah didapat kemudian dikonversikan kedalam lima kategori, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 32. Distribusi Pengkategorian Data Indikator Sistem Imbalan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	$14,895 < x$	8	11,43%	Sangat Tinggi
2.	$13,193 < x \leq 14,895$	8	11,43%	Tinggi
3.	$11,492 < x \leq 13,193$	36	51,43%	Sedang
4.	$9,790 < x \leq 11,492$	15	21,43%	Rendah
5.	$x \leq 9,790$	3	4,28%	Sangat Rendah
Jumlah		70	100%	

Berdasarkan tabel distribusi pengkategorian indikator kelompok kerja di atas, terdapat 8 siswa (11,43%) menyatakan “Sangat Tinggi”, 8 siswa (11,43%) menyatakan “Tinggi”, 36 siswa (51,43%) menyatakan “Sedang”, 15 siswa (21,43%) menyatakan “Rendah”, dan 3 siswa (4,28%) menyatakan “Sangat Rendah”. Untuk lebih memperjelas tabel pengkategorian indikator sistem imbalan di atas, data akan disajikan ke dalam bentuk diagram batang seperti berikut :



Gambar 13 : Diagram Batang Pengkategorian Data Indikator Sistem Imbalan

C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta yang berdasarkan dari faktor internal dan faktor eksternal. Berdasarkan penghitungan data hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta berada dalam kategori paling dominan yaitu kategori “sedang” atau sebesar 44,29%, hal itu dikarenakan masih terdapat siswa yang kurang memiliki motivasi internal dan eksternal yang baik dalam memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta,.

Berdasarkan analisis faktor internal motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta masuk kategori “rendah”, dapat dilihat berdasarkan dua indikator yang memiliki

kategori rendah,, yaitu : indikator harga diri & prestasi, dan kebutuhan. Indikator pertama yaitu indikator harga diri & prestasi, yang dimaksud dalam hal ini yaitu siswa belum sepenuhnya bisa menjadi pribadi yang mandiri dan kuat guna memperoleh kebebasan dan status tertentu dalam lingkungan sekolah, selain itu ada indikator kebutuhan , dalam hal ini siswa belum mampu meraih potensinya secara total, dikarenakan belum bisa membuat dirinya berfungsi secara penuh dalam proses berlatih ataupun mengikuti kegiatan didalamnya.

Faktor kedua yaitu faktor eksternal yang masuk dalam kategori “sedang”, berdasarkan analisis indikator situasi lingkungan ada beberapa siswa yang berlatih diluar lingkungan sekolah, hal tersebut dikarenakan sekolah belum memiliki fasilitas latihan yang mumpuni, hal itu yang membuat siswa terlambat untuk kembali ke sekolah dikarenakan lokasi latihan yang jauh dari sekolah, bahkan merasa kelelahan saat mengikuti kegiatan belajar mengajar dikarenakan minimnya waktu istirahat karena terpanggas waktu tempuh perjalanan dari lokasi latihan.

Secara garis besar motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta masuk dalam kategori “sedang”, hal tersebut tentunya bisa menjadi masukan kepada pihak sekolah untuk bisa meningkatkan kualitas pelayanan bagi siswa, khususnya siswa kelas BIO agar nantinya bisa berkembang dan meraih prestasi terbaik, baik di kancah nasional maupun internasional serta menjaga kondisi psikis siswa agar selalu termotivasi untuk giat berlatih dan belajar di sekolah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat diketahui bahwa tingginya motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta pada kategori sangat tinggi 8,57 % (6 siswa), kategori tinggi 18,57 % (13 siswa), kategori sedang 44,29 % (31 siswa), kategori rendah 25,71 % (18 siswa) dan kategori sangat rendah 2,86 % (2 siswa).

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan diatas, penelitian ini mempunyai beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Baik buruknya faktor motivasi tersebut seharusnya bisa menjadi tolok ukur seberapa besar daya tarik dan keseriusan siswa terhadap kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.
2. Bagi sekolah harus peka terhadap situasi yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan bagi siswa yang memiliki bakat khusus dalam bidang olahraga terutama terkait faktor motivasi siswa
3. Bagi siswa harus menjadi tolok ukur kepada siswa untuk memperbaiki diri dan dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan kecabangan dengan baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih fokus. Namun, dalam pelaksanaan di lapangan masih ada kekurangan atau keterbatasan. Keterbatasan-keterbatasan itu diantaranya :

1. Kurang sempurnanya instrumen dalam penelitian ini, karena jumlah setiap butir instrumennya tidak seimbang.
2. Jumlah responden untuk ujicoba penelitian yang sedikit dikarenakan siswa sedang izin mengikuti kejuaraan cabang olahraga masing-masing.
3. Peneliti tidak mampu untuk mengontrol keseriusan responden dalam menjawab pertanyaan pada angket penelitian.
4. Masih terlihat beberapa siswa yang kurang percaya diri dalam mengisi butir pernyataan sehingga mencontek jawaban dari teman-temannya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang motivasi siswa memilih kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta di atas, ada beberapa saran yang perlu disampaikan oleh penulis dalam penelitian ini antara lain :

1. Bagi sekolah, diharapkan agar sekolah lebih memperhatikan dan mengembangkan lagi kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO), sehingga siswa merasa diperhatikan dari pihak sekolah dan semakin banyak atlet berbakat yang dapat dibina di sekolah.

2. Bagi guru, agar lebih kreatif didalam mengembangkan pembinaan cabang olahraga agar minat dan motivasi siswa terhadap kelas khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) semakin meningkat.
3. Bagi siswa, berdasarkan penelitian ini diharapkan agar siswa lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan kecabangan olahraga guna mendapatkan hasil yang memuaskan.
4. Bagi peneliti yang akan datang, hasil ini dapat dijadikan pembandingan untuk penelitian berikutnya dan hendaknya subjek penelitian yang digunakan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Aris Fajar Pambudi (2011) *Pendidikan Olahraga*. Diakses dari www.blog.uny.ac.id/arisfajarpambudi/. Pada tanggal 20 Maret 2017 pukul 9.30 WIB.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas
- _____. (2006). *Peraturan Menteri Nomor 34 tahun 2006 tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang Memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa*. Jakarta: Depdiknas
- Eva Latipah (2012). *Pengantar Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Pustaka Insani Madani
- Feriyanto (2016), Motivasi siswa memilih Kelas Khusus Olahraga (KKO) di SMA Negeri 1 Seyegan. *Skripsi* : FIK UNY.
- Gross, Richard (2012). *Psychology The Science of Mind and Behaviour*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- _____. (2012). *Teori Motivasi dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kemendiknas. (2010). *Panduan Pelaksanaan Kelas Khusus Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri dan Swasta Tahun 2011*. Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- _____. (2010). *Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Kemendiknas
- Kemenkumham. (2002). *Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: Kemenkumham
- Kemenpora. (2005). *Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional*. Jakarta: Kemenpora

- Kusumawati, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Penjasorkes (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan)*. Bandung: Alfabeta
- Makmun Khairani (2013). *Psikologi Umum*. Yogyakarta:Aswaja Pressindo
- Martini Jamaris (2013). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Najmutsaqib Arrauf (2013). Motivasi siswa masuk kelas khusus olahraga SMP Negeri 2 Galur Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi* : FIK UNY
- Ngalim Purwanto. (1990). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja
- Ormrod (2011). *Psikologi Pendidikan Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Prayitno Elida (1989) Motivasi Dalam Belajar dan Berprestasi. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Renny Tri Rahayu (2013), Pembinaan Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta. *Skripsi* : FIK UNY
- Saefudin Azwar (2010). *Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar Offset.
- Sardiman A.M. (2016). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada
- Singgih D. Gunarsa. (2008). *Psikologi. Olahraga Prestasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Sugiyono. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- _____ (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : CV ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sukintaka. (1992). *Teori bermain Untuk D2 PGSD Penjaskes*. Depdikbud.
- Sumaryanto. (2010). Pengelolaan Pendidikan Kelas Khusus Istimewa Olahraga menuju tercapainya Prestasi Olahraga. Makalah, dipresentasikan dalam acara program Kelas Khusus Olahraga di SMA N 4 Yogyakarta pada 16 Juli 2010. Yogyakarta: FIK UNY
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket dengan Skala Nilai dengan Basica*. Yogyakarta: Andi Offset.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Pengesahan Proposal Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 215/POR/XII/2016
Lamp. : 1 bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

21 Desember 2016

Kepada : Yth. Komarudin, M.A.
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : IMAM AGUS FAISAL
NIM : 13601241020
Judul Skripsi : MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT
ISTIMEWA OLAHRAGA(BIO) DI SMA NEGERI 4
YOGYAKARTA.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR.

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001.



Lampiran 2. Surat Permohonan Ujicoba Penelitian



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 079.a/UN.34.16/PP/2017.

13 April 2017.

Lamp. : 1Eks.

Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan

Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin untuk keperluan uji coba penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Imam Agus Faisal.
NIM : 13601241020.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Komarudin S.Pd., M.A.
NIP : 197409282003121002.

Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 17 s.d 30 April 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 1 Seyegan.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kaprodi PJKR.
2. Pembimbing TAS.
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Ujicoba Penelitian



**PEMERINTAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLARHAGA
SMA NEGERI 1 SEYEGAN**

Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan, Sleman, Yogyakarta, 55561
Telepon (0274) 4364733, Faksimile (0274) 4364742
Website : www.sman1seyegan.sch.id, Email : sman1_seyegan@yahoo.co.id.

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421/154

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

- a. Nama : Drs. Samijo, M.M.
- b. NIP : 19610819 198903 1 007
- c. Pangkat, Gol : Pembina Utama Muda, IV/c
- d. Jabatan : Kepala Sekolah
- e. Unit Kerja : SMA Negeri 1 Seyegan

dengan ini menerangkan bahwa:

- a. Nama : IMAM AGUS FAISAL
- b. NIM : 13601241020
- c. Program/Tingkat : S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
- d. Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Alamat Instansi : Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta

benar-benar melakukan Uji Coba Penelitian di SMA Negeri 1 Seyegan pada tanggal 19 April 2017 dengan judul "MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA OLARHAGA (BIO) DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Seyegan, 20 April 2017
Kepala SMA Negeri 1 Seyegan



Drs. SAMIJO, M.M.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP 19610819 198903 1 007

Lampiran 4. Surat Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541
Email : humas_fik@uny.ac.id Website : fik.uny.ac.id

Nomor : 219/UN.34.16/PP/2017.

28 April 2017.

Lamp. : 1Eks

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada Yth.

Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahraagaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Imam Agus Faisal.
NIM : 13601241020.
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).
Dosen Pembimbing : Komarudin S.Pd., M.A.
NIP : 197409282003121002.

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 01 Mei s.d 1 Juli 2017.
Tempat/Objek : SMA Negeri 4 Yogyakarta.
Judul Skripsi : Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 4 Yogyakarta.
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian KESBANGPOL



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Mei 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/4541/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas DIKPORA
Daerah Istimewa Yogyakarta
Di

YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan,
Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 219/UN.34.16/PP/2017
Tanggal : 28 April 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO) DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA"** kepada :

Nama : IMAM AGUS FAISAL
NIM : 13601241020
No. HP/Identitas : 089619121076 / 3305132601950001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)/
Pendidikan Olahraga (POR)
Fakultas/PT : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, DIY
Waktu Penelitian : 3 Mei 2017 s.d. 3 Agustus 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
Jl. Magelang Karangwaru Lor No.7 Yogyakarta, Telp. (0274) 513245, Fax. 0274-582286
Website : <http://www.patbhe-jogja.sch.id> EMAIL: info@patbhe-jogja.sch.id Kode pos 55241

29 Mei 2017

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/0648

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : JAKA TUMURUNA, M.Pd
NIP : 19670511 200003 1 007
Pangkat, Golongan/ Ruang : Pembina Gol. IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : IMAM AGUS FAISAL
NO. MHS. / NIM : 13601241020
Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Fakultas : FIK - UNY
Waktu : 3 Mei 2017 s.d 3 Agustus
Lokasi / Obyek : SMA Negeri 4 Yogyakarta

Telah melakukan Penelitian dengan Judul : "MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO) DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA"

Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 7. Angket Ujicoba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian
Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa (BIO)
di SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Nama saya Imam Agus Faisal atau biasa dipanggil Fafa, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, mohon dengan jujur mengisi angket uji coba penelitian ini, karena sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) Di SMA Negeri 4 Yogyakarta” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket uji coba yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Cabang Olahraga :

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda ceklis (V) pada kolom disamping kanan pertanyaan. Jawablah pertanyaan dengan beberapa alternatif dibawah ini.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih kelas olahraga karena ingin membuat bada saya bugar		V		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan lebih dibidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
2	Saya memilih kelas BIO karena pernah meraih prestasi dibidang olahraga.				
3	Saya yakin bisa meraih sukses dengan memilih kelas khusus BIO.				
4	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya menjadi pribadi yang tangguh.				
5	Saya sejak kecil tertarik dengan olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
6	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya tidak disiplin.				
7	Saya ingin berprestasi di bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
8	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya kurang percaya diri.				
9	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin menjadi yang terbaik di sekolah.				
10	Saya ingin dikenal lewat prestasi olahraga yang saya peroleh sehingga memilih kelas khusus BIO				
11	Saya ingin prestasi olahraga saya meningkat sehingga memilih kelas khusus BIO				
12	Saya memilih kelas khusus BIO karena tidak membuat saya percaya diri.				
13	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin menjadi atlet profesional.				
14	Saya ingin mengharumkan nama bangsa Indonesia lewat olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
15	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya sulit dalam mencari pekerjaan.				
16	Saya memilih kelas khusus BIO karena lebih mudah masuk perguruan tinggi terutama pada jurusan olahraga.				
17	Saya ingin mendalami bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO				
18	Saya ingin menjaga kesehatan tubuh saya sehingga memilih kelas khusus BIO				
19	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya terlibat dalam kenakalan remaja.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
20	Saya ingin potensi olahraga saya berkembang dengan maksimal sehingga memilih kelas BIO				
21	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya menjadi juara di berbagai kejuaraan.				
22	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin nilai akademik saya rendah.				
23	Wawasan mengenai cabang olahraga saya menjadi bertambah luas setelah memilih kelas khusus BIO.				
24	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya dapat bertanding dengan atlet profesional.				
25	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya bisa mengikuti kejuaraan besar daerah maupun nasional.				
26	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena sudah terkenal akan prestasi olahraga yang diperoleh sekolah.				
27	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada kemudahan izin untuk mengikuti kejuaraan.				
28	Lulusan kelas khusus BIO banyak yang menjadi atlet profesional sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO				
29	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada jam berlatih untuk kecabangan olahraga saya.				
30	Saya memilih kelas khusus BIO karena sekolah memiliki pelatih yang berkualitas.				
31	Saya memilih kelas khusus BIO karena banyak teman saya disekolah tersebut.				
32	Saya memilih kelas khusus BIO karena keluarga saya adalah olahragawan.				
33	Saya memilih kelas khusus BIO karena teman-teman selalu mendukung saya untuk berprestasi.				
34	Sekolah memiliki lapangan yang luas sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO				
35	Saya memilih kelas khusus BIO karena lingkungannya mendukung dalam bidang olahraga saya.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
36	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki disekolah memadai.				
37	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas yang memadai membuat saya lebih bersemangat berlatih.				
38	Saya memilih kelas khusus BIO karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal saya.				
39	Saya tidak mendapat penghargaan atas prestasi saya setelah memilih kelas khusus BIO.				
40	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya mendapat banyak penghargaan.				
41	Sekolah selalu memberikan apresiasi tinggi kepada siswa yang berprestasi dibidang olahraga sehingga saya memilih kelas khusus BIO.				
42	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada uang pembinaan untuk prestasi yang diperoleh siswa.				
43	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada beasiswa untuk siswa berprestasi.				

Lampiran 8. Contoh Angket Ujicoba Penelitian

Angket Uji Coba Penelitian
Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa (BIO)
di SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun Ajaran 2016/2017

Nama saya Imam Agus Faisal atau biasa dipanggil Fafa, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY, mohon dengan jujur mengisi angket uji coba penelitian ini, karena sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) Di SMA Negeri 4 Yogyakarta” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket uji coba yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

A. Identitas Responden

Nama : Dimas Fachri Rafsanjani
Kelas : X IIS 3
Jenis Kelamin : Laki-laki
Cabang Olahraga : Sepak Bola

B. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda ceklis (V) pada kolom disamping kanan pertanyaan. Jawablah pertanyaan dengan beberapa alternatif dibawah ini.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

C. Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih kelas olahraga karena ingin membuat bada saya bugar		V		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan lebih dibidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.	✓			
2	Saya memilih kelas BIO karena pernah meraih prestasi dibidang olahraga.		✓		
3	Saya yakin bisa meraih sukses dengan memilih kelas khusus BIO.	✓			
4	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya menjadi pribadi yang tangguh.		✓		
5	Saya sejak kecil tertarik dengan olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.		✓		
6	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya tidak disiplin.			✓	
7	Saya ingin berprestasi di bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.		✓		
8	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya kurang percaya diri.	✓			✓
9	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin menjadi yang terbaik di sekolah.			✓	
10	Saya ingin dikenal lewat prestasi olahraga yang saya peroleh sehingga memilih kelas khusus BIO	✓			
11	Saya ingin prestasi olahraga saya meningkat sehingga memilih kelas khusus BIO	✓			
12	Saya memilih kelas khusus BIO karena tidak membuat saya percaya diri.				✓
13	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin menjadi atlet profesional.	✓			
14	Saya ingin mengharumkan nama bangsa Indonesia lewat olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.	✓			
15	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya sulit dalam mencari pekerjaan.				✓
16	Saya memilih kelas khusus BIO karena lebih mudah masuk perguruan tinggi terutama pada jurusan olahraga.	✓			
17	Saya ingin mendalami bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO		✓		
18	Saya ingin menjaga kesehatan tubuh saya sehingga memilih kelas khusus BIO	✓			
19	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya terlibat dalam			✓	

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	kenakalan remaja.				
20	Saya ingin potensi olahraga saya berkembang dengan maksimal sehingga memilih kelas BIO		✓		
21	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya menjadi juara di berbagai kejuaraan.		✓		
22	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin nilai akademik saya rendah.				✓
23	Wawasan mengenai cabang olahraga saya menjadi bertambah luas setelah memilih kelas khusus BIO.	✓			
24	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya dapat bertanding dengan atlet profesional.	✓			
25	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya bisa mengikuti kejuaraan besar daerah maupun nasional.	✓			
26	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena sudah terkenal akan prestasi olahraga yang diperoleh sekolah.	✓			
27	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada kemudahan izin untuk mengikuti kejuaraan.		✓		
28	Lulusan kelas khusus BIO banyak yang menjadi atlet profesional sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO		✓		
29	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada jam berlatih untuk kecabangan olahraga saya.	✓			
30	Saya memilih kelas khusus BIO karena sekolah memiliki pelatih yang berkualitas.	✓			
31	Saya memilih kelas khusus BIO karena banyak teman saya disekolah tersebut.	✓			
32	Saya memilih kelas khusus BIO karena keluarga saya adalah olahragawan.	✓			
33	Saya memilih kelas khusus BIO karena teman-teman selalu mendukung saya untuk berprestasi.		✓		
34	Sekolah memiliki lapangan yang luas sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO	✓			
35	Saya memilih kelas khusus BIO karena lingkungannya mendukung dalam bidang	✓			

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	olahraga saya.				
36	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki disekolah memadai.		✓		
37	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas yang memadai membuat saya lebih bersemangat berlatih.		✓		
38	Saya memilih kelas khusus BIO karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal saya.			✓	
39	Saya tidak mendapat penghargaan atas prestasi saya setelah memilih kelas khusus BIO.			✓	
40	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya mendapat banyak penghargaan.	✓			
41	Sekolah selalu memberikan apresiasi tinggi kepada siswa yang berprestasi dibidang olahraga sehingga saya memilih kelas khusus BIO.		✓		
42	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada uang pembinaan untuk prestasi yang diperoleh siswa.			✓	
43	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada beasiswa untuk siswa berprestasi.		✓		

Lampiran 9. Tabulasi Data Ujicoba Penelitian

Tabulasi Ujicoba Instrumen Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	Jumlah					
1	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	149		
2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	149	
3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	137	
4	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	2	4	151
5	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	154
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	132	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	134	
8	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	141	
9	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	162
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129	
11	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	170
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	126	
13	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	130	
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
15	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	158
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	129
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	128

Lampiran 10. Hasil Uji Coba Validitas Angket

Hasil Ujicoba Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,864	0,482	Valid
2	0,801	0,482	Valid
3	0,818	0,482	Valid
4	0,770	0,482	Valid
5	0,377	0,482	Tidak Valid
6	0,663	0,482	Valid
7	0,668	0,482	Valid
8	0,377	0,482	Tidak Valid
9	0,205	0,482	Tidak Valid
10	0,691	0,482	Valid
11	0,740	0,482	Valid
12	0,825	0,482	Valid
13	0,667	0,482	Valid
14	0,620	0,482	Valid
15	0,753	0,482	Valid
16	0,846	0,482	Valid
17	0,662	0,482	Valid
18	0,653	0,482	Valid
19	0,663	0,482	Valid
20	0,205	0,482	Tidak Valid
21	0,330	0,482	Tidak Valid
22	0,344	0,482	Tidak Valid
23	0,816	0,482	Valid
24	0,905	0,482	Valid
25	0,825	0,482	Valid
26	0,667	0,482	Valid
27	0,770	0,482	Valid
28	0,770	0,482	Valid
29	0,753	0,482	Valid
30	0,887	0,482	Valid
31	0,740	0,482	Valid
32	0,691	0,482	Valid
33	0,801	0,482	Valid
34	0,691	0,482	Valid
35	0,818	0,482	Valid
36	0,663	0,482	Valid
37	0,668	0,482	Valid
38	0,330	0,482	Tidak Valid
39	0,801	0,482	Valid
40	0,846	0,482	Valid
41	0,770	0,482	Valid
42	0,045	0,482	Tidak Valid
43	0,770	0,482	Valid

Lampiran 11. Hasil Uji Coba Reliabilitas Angket

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	17	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,970	43

Lampiran 12. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA (BIO)
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Nama saya Imam Agus Faisal atau biasa dipanggil Fafa, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Sehubungan dengan penelitian yang berjudul “Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta” maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

D. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Cabang Olahraga :

E. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda ceklis (V) pada kolom disamping kanan pertanyaan. Jawablah pertanyaan dengan beberapa alternatif dibawah ini.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

F. Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih kelas olahraga karena ingin membuat bada saya bugar		V		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan lebih dibidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
2	Saya memilih kelas BIO karena pernah meraih prestasi dibidang olahraga.				
3	Saya yakin bisa meraih sukses dengan memilih kelas khusus BIO.				
4	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya menjadi pribadi yang tangguh.				
5	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya tidak disiplin.				
6	Saya ingin berprestasi di bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
7	Saya ingin dikenal lewat prestasi olahraga yang saya peroleh sehingga memilih kelas khusus BIO				
8	Saya ingin prestasi olahraga saya meningkat sehingga memilih kelas khusus BIO				
9	Saya memilih kelas khusus BIO karena tidak membuat saya percaya diri.				
10	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin menjadi atlet profesional.				
11	Saya ingin mengharumkan nama bangsa Indonesia lewat olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.				
12	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya sulit dalam mencari pekerjaan.				
13	Saya memilih kelas khusus BIO karena lebih mudah masuk perguruan tinggi terutama pada jurusan olahraga.				
14	Saya ingin mendalami bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO				
15	Saya ingin menjaga kesehatan tubuh saya sehingga memilih kelas khusus BIO				
16	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya terlibat dalam kenakalan remaja.				
17	Wawasan mengenai cabang olahraga saya menjadi bertambah luas setelah memilih kelas khusus BIO.				
18	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya dapat bertanding dengan atlet profesional.				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya bisa mengikuti kejuaraan besar daerah maupun nasional.				
20	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena sudah terkenal akan prestasi olahraga yang diperoleh sekolah.				
21	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada kemudahan izin untuk mengikuti kejuaraan.				
22	Lulusan kelas khusus BIO banyak yang menjadi atlet profesional sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO				
23	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada jam berlatih untuk cabang olahraga saya.				
24	Saya memilih kelas khusus BIO karena sekolah memiliki pelatih yang berkualitas.				
25	Saya memilih kelas khusus BIO karena banyak teman saya disekolah tersebut.				
26	Saya memilih kelas khusus BIO karena keluarga saya adalah olahragawan.				
27	Saya memilih kelas khusus BIO karena teman-teman selalu mendukung saya untuk berprestasi.				
28	Sekolah memiliki lapangan yang luas sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO				
29	Saya memilih kelas khusus BIO karena lingkungannya mendukung dalam bidang olahraga saya.				
30	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki disekolah memadai.				
31	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas yang memadai membuat saya lebih bersemangat berlatih.				
32	Saya tidak mendapat penghargaan atas prestasi saya setelah memilih kelas khusus BIO.				
33	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya mendapat banyak penghargaan.				
34	Sekolah selalu memberikan apresiasi tinggi kepada siswa yang berprestasi dibidang				

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	olahraga sehingga saya memilih kelas khusus BIO.				
35	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada beasiswa untuk siswa berprestasi.				

Lampiran 13. Contoh Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

**MOTIVASI SISWA MEMILIH KELAS KHUSUS BAKAT ISTIMEWA (BIO)
DI SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA**

Nama saya Imam Agus Faisal atau biasa dipanggil Fafa, saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY. Sehubungan dengan penelitian yang berjudul "Motivasi Siswa Memilih Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga (BIO) di SMA Negeri 4 Yogyakarta" maka saya mohon kesediaan saudara untuk mengisi angket yang terlampir dengan petunjuk sebagai berikut :

D. Identitas Responden

Nama : Karl Daiva Guilbert
Kelas : X .IPS. 3
Jenis Kelamin : Laki - Laki
Cabang Olahraga : Basket

E. Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pertanyaan-pertanyaan dibawah ini dengan cara memberi tanda ceklis (V) pada kolom disamping kanan pertanyaan. Jawablah pertanyaan dengan beberapa alternatif dibawah ini.

Keterangan :
SS = Sangat Setuju
S = Setuju
TS = Tidak Setuju
STS = Sangat Tidak Setuju

F. Contoh :

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memilih kelas olahraga karena ingin membuat bada saya bugar		V		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki kemampuan lebih dibidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.		✓		
2	Saya memilih kelas BIO karena pernah meraih prestasi dibidang olahraga.		✓		
3	Saya yakin bisa meraih sukses dengan memilih kelas khusus BIO.		✓		
4	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya menjadi pribadi yang tangguh.		✓		
5	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya tidak disiplin.			✓	
6	Saya ingin berprestasi di bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.		✓		
7	Saya ingin dikenal lewat prestasi olahraga yang saya peroleh sehingga memilih kelas khusus BIO		✓		
8	Saya ingin prestasi olahraga saya meningkat sehingga memilih kelas khusus BIO	✓			
9	Saya memilih kelas khusus BIO karena tidak membuat saya percaya diri.				✓
10	Saya memilih kelas khusus BIO karena ingin menjadi atlet profesional.	✓			
11	Saya ingin mengharumkan nama bangsa Indonesia lewat olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO.	✓			
12	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya sulit dalam mencari pekerjaan.				✓
13	Saya memilih kelas khusus BIO karena lebih mudah masuk perguruan tinggi terutama pada jurusan olahraga.		✓		
14	Saya ingin mendalami bidang olahraga sehingga memilih kelas khusus BIO		✓		
15	Saya ingin menjaga kesehatan tubuh saya sehingga memilih kelas khusus BIO		✓		
16	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena membuat saya terlibat dalam kenakalan remaja.				✓
17	Wawasan mengenai cabang olahraga saya menjadi bertambah luas setelah memilih kelas khusus BIO.		✓		
18	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya dapat bertanding dengan atlet profesional.		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
19	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya bisa mengikuti kejuaraan besar daerah maupun nasional.		✓		
20	Saya tertarik memilih kelas khusus BIO karena sudah terkenal akan prestasi olahraga yang diperoleh sekolah.		✓		
21	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada kemudahan izin untuk mengikuti kejuaraan.		✓		
22	Lulusan kelas khusus BIO banyak yang menjadi atlet profesional sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO		✓		
23	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada jam berlatih untuk cabang olahraga saya.	✓			
24	Saya memilih kelas khusus BIO karena sekolah memiliki pelatih yang berkualitas.	✓			
25	Saya memilih kelas khusus BIO karena banyak teman saya disekolah tersebut.	✓			
26	Saya memilih kelas khusus BIO karena keluarga saya adalah olahragawan.	✓			
27	Saya memilih kelas khusus BIO karena teman-teman selalu mendukung saya untuk berprestasi.		✓		
28	Sekolah memiliki lapangan yang luas sehingga saya tertarik memilih kelas khusus BIO		✓		
29	Saya memilih kelas khusus BIO karena lingkungannya mendukung dalam bidang olahraga saya.		✓		
30	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas sarana dan prasarana olahraga yang dimiliki disekolah memadai.		✓		
31	Saya memilih kelas khusus BIO karena fasilitas yang memadai membuat saya lebih bersemangat berlatih.		✓		
32	Saya tidak mendapat penghargaan atas prestasi saya setelah memilih kelas khusus BIO.				✓
33	Saya memilih kelas khusus BIO karena membuat saya mendapat banyak penghargaan.		✓		
34	Sekolah selalu memberikan apresiasi tinggi kepada siswa yang berprestasi dibidang		✓		

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	olahraga sehingga saya memilih kelas khusus BIO	✓			
35	Saya memilih kelas khusus BIO karena ada beasiswa untuk siswa berprestasi.	✓			

Lampiran14. Tabulasi Data Penelitian

TABULASI DATA PENELITIAN

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah	
1	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	117
2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	108	
3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	4	121	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	99	
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	134	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	95	
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	78	
9	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	87	
10	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	96	
11	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	101	
12	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	119	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	102	
14	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	111	
15	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	125	
16	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	99	
17	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	96
18	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	1	3	1	4	2	3	4	96		
19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	126	
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
21	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	4	3	4	98	
22	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	116	
23	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	104	
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	102	
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	100	
26	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	125	
27	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	99

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah		
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138		
30	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106		
31	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	110	
32	4	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	111	
33	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	1	3	1	3	1	2	4	3	2	4	113
34	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	94	
35	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	2	4	106		
36	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	109		
37	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	107	
38	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	108	
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103	
40	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	4	104		
41	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	103	
42	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	1	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	107	
43	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	4	112	
44	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	4	2	4	2	4	4	3	3	107
45	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	116	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	104	
47	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	117	
48	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	92	
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	102	
50	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	101	
51	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	1	4	4	3	113	
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	105	
53	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	104		
54	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	1	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	106	
55	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	103	
56	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	2	3	4	2	3	116	
57	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	96	
58	3	3	3	2	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	1	1	4	2	3	4	96	

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	Jumlah
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	1	4	4	3	113
60	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	3	4	108	
61	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	3	4	3	4	109	
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	1	3	2	4	4	3	1	4	4	3	113
63	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	106
64	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	125
65	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	95
66	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	116	
67	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
68	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	2	4	3	4	4	98
69	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	4	116
70	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	1	3	3	2	1	3	3	3	3	4	3	3	4	109	

Lampiran 15. Tabulasi Data Faktor Internal

TABULASI DATA FAKTOR INTERNAL

No	Persepsi	Harga Diri	Harapan	Kebutuhan	Kepuasan	Faktor Internal
1	18	11	15	10	9	63
2	20	9	13	10	8	60
3	19	10	15	12	12	68
4	18	8	13	9	9	57
5	24	12	16	12	12	76
6	18	9	11	9	8	55
7	18	9	10	9	9	55
8	15	9	9	9	9	51
9	16	8	9	7	7	47
10	16	9	10	8	9	52
11	18	9	11	8	9	55
12	21	11	15	10	10	67
13	18	9	12	9	9	57
14	20	10	15	9	9	63
15	22	11	16	11	11	71
16	19	9	10	9	9	56
17	19	9	12	9	7	56
18	18	9	12	10	8	57
19	23	12	14	10	10	69
20	18	9	11	9	9	56
21	17	8	12	8	8	53
22	21	10	13	10	10	64
23	19	9	12	9	9	58
24	18	9	12	9	9	57
25	18	9	12	9	9	57
26	22	11	15	11	12	71
27	19	9	12	9	9	58
28	18	9	12	8	9	56
29	24	12	16	12	12	76
30	19	10	12	10	9	60
31	18	11	14	10	10	63
32	20	10	13	10	9	62
33	21	11	16	10	11	69
34	18	8	12	9	9	56
35	22	11	13	10	9	65
36	22	10	13	9	10	64
37	20	10	14	10	9	63
38	21	10	12	10	9	62
39	18	9	12	9	9	57
40	18	9	12	10	9	58
41	19	9	13	10	9	60
42	20	10	11	10	10	61
43	20	8	15	11	10	64
44	20	8	13	10	9	60
45	20	11	15	11	11	68

No	Persepsi	Harga Diri	Harapan	Kebutuhan	Kepuasan	Faktor Internal
46	18	9	12	10	9	58
47	21	11	14	10	11	67
48	15	8	11	9	9	52
49	18	9	12	9	9	57
50	17	9	13	9	9	57
51	18	9	15	8	11	61
52	18	9	12	9	9	57
53	20	9	12	9	9	59
54	22	11	13	10	9	65
55	19	9	13	10	9	60
56	20	11	15	11	11	68
57	19	9	12	9	7	56
58	18	9	12	10	8	57
59	18	9	15	8	11	61
60	20	9	13	10	8	60
61	22	10	13	9	10	64
62	18	9	15	8	11	61
63	19	10	12	10	9	60
64	22	11	15	11	12	71
65	18	9	10	9	9	55
66	20	11	15	11	11	68
67	18	9	12	9	9	57
68	17	8	12	8	8	53
69	21	10	13	10	10	64
70	22	10	13	9	10	64

Lampiran 17. Tabulasi Data Faktor Eksternal

TABULASI DATA FAKTOR EKSTERNAL

No	Jenis	Kelompok	Situasi	Sistem	Faktor Eksternal
1	13	15	12	14	54
2	12	12	12	12	48
3	13	11	14	15	53
4	10	8	12	12	42
5	13	13	16	16	58
6	12	10	12	12	46
7	10	9	10	11	40
8	9	5	7	6	27
9	10	8	11	11	40
10	11	11	11	11	44
11	13	10	12	11	46
12	12	14	12	14	52
13	11	11	11	12	45
14	13	10	12	13	48
15	16	13	13	12	54
16	11	11	9	12	43
17	10	9	11	10	40
18	10	10	6	13	39
19	16	15	13	13	57
20	12	11	12	12	47
21	12	11	7	15	45
22	13	11	15	13	52
23	12	12	11	11	46
24	12	10	12	11	45
25	12	10	12	9	43
26	15	12	12	15	54
27	12	12	12	12	48
28	12	10	12	9	43
29	16	14	16	16	62
30	12	11	12	11	46
31	13	9	12	13	47
32	15	12	11	11	49
33	14	10	7	13	44
34	10	9	9	10	38
35	12	7	10	12	41
36	10	9	12	14	45
37	10	10	12	12	44
38	12	11	11	12	46
39	12	10	12	12	46
40	12	9	12	13	46
41	11	9	10	13	43
42	13	9	10	14	46
43	13	10	10	15	48
44	13	10	10	14	47
45	14	10	12	12	48

No	Jenis	Kelompok	Situasi	Sistem	Faktor Eksternal
46	12	10	11	13	46
47	13	11	12	14	50
48	10	10	8	12	40
49	12	10	11	12	45
50	12	12	9	11	44
51	16	11	13	12	52
52	12	12	12	12	48
53	12	11	11	11	45
54	12	7	10	12	41
55	11	9	10	13	43
56	14	10	12	12	48
57	10	9	11	10	40
58	10	10	6	13	39
59	16	11	13	12	52
60	12	12	12	12	48
61	10	9	12	14	45
62	16	11	13	12	52
63	12	11	12	11	46
64	15	12	12	15	54
65	10	9	10	11	40
66	14	10	12	12	48
67	12	10	12	12	46
68	12	11	7	15	45
69	13	11	15	13	52
70	10	9	12	14	45

Lampiran 18. Hasil Statistik Deskriptif Data Penelitian

DATA HASIL PENELITIAN STATISTIK DESKRIPTIF

Statistics

		Persepsi	HargaDiri	Harapan	Kebutuhan	Kepuasan	Internal
N	Valid	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		19,2571	9,5714	12,8429	9,5429	9,4286	60,6429
Median		19,0000	9,0000	13,0000	9,5000	9,0000	60,0000
Mode		18,00	9,00	12,00	9,00	9,00	57,00
Std. Deviation		1,92381	1,05736	1,70792	1,01704	1,18654	5,82855
Minimum		15,00	8,00	9,00	7,00	7,00	47,00
Maximum		24,00	12,00	16,00	12,00	12,00	76,00

Statistics

		Jenis	Kelompok	Lingkungan	Imbalan	Eksternal	Total
N	Valid	70	70	70	70	70	70
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		12,2429	10,4429	11,2429	12,3429	46,2714	106,9143
Median		12,0000	10,0000	12,0000	12,0000	46,0000	106,0000
Mode		12,00	10,00	12,00	12,00	46,00	96,00 ^a
Std. Deviation		1,77287	1,71638	2,01757	1,70154	5,35121	10,37799
Minimum		9,00	5,00	6,00	6,00	27,00	78,00
Maximum		16,00	15,00	16,00	16,00	62,00	138,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15,00	2	2,9	2,9	2,9
	16,00	2	2,9	2,9	5,7
	17,00	3	4,3	4,3	10,0
	18,00	24	34,3	34,3	44,3
	19,00	10	14,3	14,3	58,6
	20,00	12	17,1	17,1	75,7
	21,00	6	8,6	8,6	84,3

Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
22,00	8	11,4	11,4	95,7
23,00	1	1,4	1,4	97,1
24,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

HargaDiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 8,00	8	11,4	11,4	11,4
9,00	33	47,1	47,1	58,6
10,00	13	18,6	18,6	77,1
11,00	13	18,6	18,6	95,7
12,00	3	4,3	4,3	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Harapan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	2	2,9	2,9	2,9
10,00	4	5,7	5,7	8,6
11,00	5	7,1	7,1	15,7
12,00	23	32,9	32,9	48,6
13,00	15	21,4	21,4	70,0
14,00	4	5,7	5,7	75,7
15,00	13	18,6	18,6	94,3
16,00	4	5,7	5,7	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Kebutuhan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	1	1,4	1,4	1,4
	8,00	8	11,4	11,4	12,9
	9,00	26	37,1	37,1	50,0
	10,00	25	35,7	35,7	85,7
	11,00	7	10,0	10,0	95,7
	12,00	3	4,3	4,3	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Kepuasan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	3	4,3	4,3	4,3
	8,00	7	10,0	10,0	14,3
	9,00	36	51,4	51,4	65,7
	10,00	10	14,3	14,3	80,0
	11,00	9	12,9	12,9	92,9
	12,00	5	7,1	7,1	100,0
	Total	70	100,0	100,0	

Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47,00	1	1,4	1,4	1,4
	51,00	1	1,4	1,4	2,9
	52,00	2	2,9	2,9	5,7
	53,00	2	2,9	2,9	8,6
	55,00	4	5,7	5,7	14,3
	56,00	6	8,6	8,6	22,9
	57,00	11	15,7	15,7	38,6
	58,00	4	5,7	5,7	44,3
	59,00	1	1,4	1,4	45,7
	60,00	7	10,0	10,0	55,7

Internal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
61,00	4	5,7	5,7	61,4
62,00	2	2,9	2,9	64,3
63,00	4	5,7	5,7	70,0
64,00	6	8,6	8,6	78,6
65,00	2	2,9	2,9	81,4
67,00	2	2,9	2,9	84,3
68,00	4	5,7	5,7	90,0
69,00	2	2,9	2,9	92,9
71,00	3	4,3	4,3	97,1
76,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Jenis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 9,00	1	1,4	1,4	1,4
10,00	14	20,0	20,0	21,4
11,00	5	7,1	7,1	28,6
12,00	25	35,7	35,7	64,3
13,00	12	17,1	17,1	81,4
14,00	4	5,7	5,7	87,1
15,00	3	4,3	4,3	91,4
16,00	6	8,6	8,6	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 5,00	1	1,4	1,4	1,4
7,00	2	2,9	2,9	4,3
8,00	2	2,9	2,9	7,1
9,00	13	18,6	18,6	25,7

Kelompok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10,00	20	28,6	28,6	54,3
11,00	17	24,3	24,3	78,6
12,00	9	12,9	12,9	91,4
13,00	2	2,9	2,9	94,3
14,00	2	2,9	2,9	97,1
15,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6,00	2	2,9	2,9	2,9
7,00	4	5,7	5,7	8,6
8,00	1	1,4	1,4	10,0
9,00	3	4,3	4,3	14,3
10,00	9	12,9	12,9	27,1
11,00	11	15,7	15,7	42,9
12,00	30	42,9	42,9	85,7
13,00	5	7,1	7,1	92,9
14,00	1	1,4	1,4	94,3
15,00	2	2,9	2,9	97,1
16,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Imbalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 6,00	1	1,4	1,4	1,4
9,00	2	2,9	2,9	4,3
10,00	3	4,3	4,3	8,6
11,00	12	17,1	17,1	25,7

Imbalan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
12,00	24	34,3	34,3	60,0
13,00	12	17,1	17,1	77,1
14,00	8	11,4	11,4	88,6
15,00	6	8,6	8,6	97,1
16,00	2	2,9	2,9	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Eksternal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 27,00	1	1,4	1,4	1,4
38,00	1	1,4	1,4	2,9
39,00	2	2,9	2,9	5,7
40,00	6	8,6	8,6	14,3
41,00	2	2,9	2,9	17,1
42,00	1	1,4	1,4	18,6
43,00	5	7,1	7,1	25,7
44,00	4	5,7	5,7	31,4
45,00	9	12,9	12,9	44,3
46,00	11	15,7	15,7	60,0
47,00	3	4,3	4,3	64,3
48,00	9	12,9	12,9	77,1
49,00	1	1,4	1,4	78,6
50,00	1	1,4	1,4	80,0
52,00	6	8,6	8,6	88,6
53,00	1	1,4	1,4	90,0
54,00	4	5,7	5,7	95,7
57,00	1	1,4	1,4	97,1
58,00	1	1,4	1,4	98,6
62,00	1	1,4	1,4	100,0
Total	70	100,0	100,0	

Motivasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78,00	1	1,4	1,4	1,4
	87,00	1	1,4	1,4	2,9
	92,00	1	1,4	1,4	4,3
	94,00	1	1,4	1,4	5,7
	95,00	2	2,9	2,9	8,6
	96,00	5	7,1	7,1	15,7
	98,00	2	2,9	2,9	18,6
	99,00	3	4,3	4,3	22,9
	100,00	1	1,4	1,4	24,3
	101,00	3	4,3	4,3	28,6
	102,00	3	4,3	4,3	32,9
	103,00	5	7,1	7,1	40,0
	104,00	4	5,7	5,7	45,7
	105,00	1	1,4	1,4	47,1
	106,00	5	7,1	7,1	54,3
	107,00	3	4,3	4,3	58,6
	108,00	3	4,3	4,3	62,9
	109,00	3	4,3	4,3	67,1
	110,00	1	1,4	1,4	68,6
	111,00	2	2,9	2,9	71,4
	112,00	1	1,4	1,4	72,9
	113,00	4	5,7	5,7	78,6
	116,00	5	7,1	7,1	85,7
	117,00	2	2,9	2,9	88,6
	119,00	1	1,4	1,4	90,0
	121,00	1	1,4	1,4	91,4
	125,00	3	4,3	4,3	95,7
	126,00	1	1,4	1,4	97,1
	134,00	1	1,4	1,4	98,6
	138,00	1	1,4	1,4	100,0
Total		70	100,0	100,0	

Lampiran 19. Daftar Hadir Siswa

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS KHUSUS
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO)
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN 20162017**

No	Nama Lengkap	Kelas	Jenis Kelamin	Tanda Tangan
1.	EGI PUTRA PRATAMA	X.IPS.3	Laki-laki	
2.	ADHE YUSUF RAHMAWAN	X.IPS.3	Laki-laki	
3.	ADI YUMA KARYADI	X.IPS.3	Laki-laki	
4.	ADJI RAHMAD MAULANA	X.IPS.3	Laki-laki	
5.	AGUS PUTRA PRATAMA	X.IPS.3	Laki-laki	
6.	ALDA AYU RAHMALIA E.	X.IPS.3	Perempuan	
7.	ALDO ARTHA NAFASTA	X.IPS.3	Laki-laki	
8.	ALFRED KRISTIARDI S.	X.IPS.3	Laki-laki	
9.	ALVIN DIRGA SYAH PUTRA	X.IPS.3	Laki-laki	
10.	AMABEL ODELYO BERKA P.	X.IPS.3	Laki-laki	
11.	ANDIN RAHMAN SIDIQ	X.IPS.3	Laki-laki	
12.	BONAVENTURA A. P. H.	X.IPS.3	Laki-laki	
13.	CANDRA ARDIAN M.	X.IPS.3	Laki-laki	
14.	DANDY SATRIA NUGRAHA	X.IPS.3	Laki-laki	
15.	DOMINICO SAVIO S. M. A.	X.IPS.3	Laki-laki	
16.	FACHRIZAL AHNAF M.	X.IPS.3	Laki-laki	
17.	GABRIELLA DEVONA G.	X.IPS.3	Perempuan	
18.	GABRIELLE KRISHNA S.	X.IPS.3	Laki-laki	
19.	GESANG WILDAN ARI F.	X.IPS.3	Laki-laki	
20.	KARL DAIVA GUILBERT	X.IPS.3	Laki-laki	
21.	KHUSNUL VIARAGIL D.	X.IPS.3	Perempuan	
22.	M. RAYHAN HANAFI	X.IPS.3	Laki-laki	
23.	NAUFAL ALIF FARHAN R.	X.IPS.3	Laki-laki	
24.	NICHOLAS HADDOU	X.IPS.3	Laki-laki	
25.	NOSA NIKA FAJARINGTYAS	X.IPS.3	Perempuan	
26.	NUR MAJID ADITYA R.	X.IPS.3	Laki-laki	
27.	PRADITYA ARFIAN AJI S.	X.IPS.3	Laki-laki	
28.	Rr. AGIDASYAHNA WINDA	X.IPS.3	Perempuan	
29.	SENDY SETIAWAN	X.IPS.3	Laki-laki	
30.	SETYAKI YOGANTARA	X.IPS.3	Laki-laki	
31.	SYAFQA GURDO F.	X.IPS.3	Laki-laki	
32.	VERA FEBRYANI NAYIRI	X.IPS.3	Perempuan	
33.	YOGI AGUNG RAHMAN A.	X.IPS.3	Laki-laki	
34.	RAFA SAVERO A.	X.MIPA.5	Laki-laki	
35.	PUTRI KINANTHI	X.MIPA.5	Perempuan	
36.	ANGGIE YOLANDA	XI.IPS.3	Perempuan	
37.	JELENA JASMINE	XI.IPS.3	Perempuan	
38.	LARASHITA DEWI P.	XI.IPS.3	Perempuan	
39.	MAYKE GALUH P.	XI.IPS.3	Perempuan	

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS KHUSUS
BAKAT ISTIMEWA OLAHRAGA (BIO)
SMA NEGERI 4 YOGYAKARTA
TAHUN 20162017**

40.	NADIA RAHMAWATI	XI.IPS.3	Perempuan	<i>Nadia</i>
41.	PRISKA DEVINITA SARI	XI.IPS.3	Perempuan	<i>Priska</i>
42.	RADYA CINTANA SEVANI T	XI.IPS.3	Perempuan	<i>Radya</i>
43.	SHINTA ISLAMIATI	XI.IPS.3	Perempuan	<i>Shinta</i>
44.	TSANYA QATRUADA	XI.IPS.3	Perempuan	<i>Tsanya</i>
45.	ADITYA PERMANA K.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Aditya</i>
46.	AL RIZQI DWI PRANANDA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Al Rizqi</i>
47.	ARI BINTORO PRAYOGO	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Ari</i>
48.	ARROYAN ADITYA N.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Arroyan</i>
49.	BAGAS PRABASWARA A. P.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Bagas</i>
50.	DICKY FEBRIANSYAH	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Dicky</i>
51.	FAUZI INDRA RAHARJA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Fauzi</i>
52.	GHENTA DHAMARA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Ghenta</i>
53.	GILANG SENA PERMATA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Gilang</i>
54.	GLAND JOSAFAT RELIUS S.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Gland</i>
55.	GUNTUR THEO YUDHO P.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Guntur</i>
56.	ILHAM CAHYA SAPUTRA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Ilham</i>
57.	ISFAN ALFREDATAMA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Isfan</i>
58.	KHOIRI ISMAIL IRBAH	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Khoiri</i>
59.	M. DAFFARIO ADHIRAJASA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>M. Daffario</i>
60.	M. IHWAN HANIF	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>M. Ihwan</i>
61.	M. NOVIANTO PUTRO	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>M. Novianto</i>
62.	PRADANA REZA ALBAHAR	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Pradana</i>
63.	RADEN ODO PRABAKAT S.S	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Raden</i>
64.	RICHO ANANTA Y.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Richo</i>
65.	RIZAL ALDYATMA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Rizal</i>
66.	WAHID NOER F.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Wahid</i>
67.	YOGA PRATAMA	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Yoga</i>
68.	M. REFINALDO KUSUMA N.	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>M. Refinaldo</i>
69.	ZIDANE AKBAR	XI.IPS.3	Laki-laki	<i>Zidane</i>
70.	SARI HARTATI	XI.IPS.3	Perempuan	<i>Sari</i>

Lampiran 20. Dokumentasi

